

SKRIPSI

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR

Oleh:

RENITA PERMATASARI

14120525



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018M

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

RENITA PERMATASARI

14120525

- 1. Pembimbing I : Dr. Hj. Akla, M.Pd.**
- 2. Pembimbing II : Muhammad Ali, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Juni 2018
Pembimbing II

Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003

Ketua Jurusan,



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: 2151/In:281/P/PP-009-07/2018

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR, yang disusun oleh: Renita Permatasari, NPM. 14120525, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/06 Juli 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Akla, M.Pd.

Penguji I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 1969100820000320054

ABSTRAK

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA
MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN
METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

RENITA PERMATASARI

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu pendidik harus mengetahui model-model pembelajaran, yang salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Pendidik harus bisa menguasai model-model pembelajaran yang akan diterapkan dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif, selain itu pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, agar peserta didik termotivasi untuk belajar. Pada dasarnya motivasi belajar siswa terbagi menjadi dua jenis yaitu Motivasi intrinsik (dari dalam diri individu) dan motivasi ekstrinsik (dari luar individu). Dalam hal belajar tidak cukup jika hanya mengandalkan motivasi intrinsik saja, dibutuhkan motivasi ekstrinsik seperti halnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 4 Margototo dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA di SDN 4 Margototo.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Margototo. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi siswa dan observasi digunakan untuk mendukung data dari hasil angket siswa.

Hasil penelitian di SDN 4 Margototo di peroleh hasil dengan ditandai adanya perubahan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA yang semakin meningkat disetiap siklusnya. Pada saat pertemuan pertama siklus pertama hanya 52.9%. Tidak berhenti pada siklus pertama kemudain dilanjutkan pada siklus kedua yang terlihat sekali peningkatannya yaitu 82.4%. hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa mata pelajaran IPA di SDN 4 Margototo.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

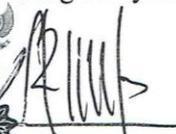
Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Yang menyatakan




Renita Permatasari
NPM. 14120525

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-

orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”¹

¹ QS. Al-Mujadillah (58) : 11

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia, Skripsi ini Saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Suroso dan Ibu Suyanti, yang selalu mendukung, memberi semangat serta senantiasa mendoakanku dan yang menjadi alasan saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Dosen pembimbing yaitu Ibu Dr.Hj.Akla, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan waktunya kepada saya sehingga Skripsi ini dapat saya selesaikan.
3. Orang-orang yang aku sayang dan sahabat serta teman seperjuangan: Prastiwi Dwi Yana, Mujiati, Nur Isnani Sari, Resti Amalia, dan Dian Ayu Dea Sari yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
4. Almamater Institut Agama islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Dr. Hj. Akla, M.Pd. (Pembimbing I) dan Muhammad Ali, M.Pd.I. (Pembimbing II) selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berguna dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Tidak lupa juga di ucapkan terima kasih kepada Ibu Septina, S.Pd.MM. selaku Kepala Sekolah SDN 4 Margototo dan Ibu Eka Wulandari, S.Pd.SD selaku wali kelas III SDN 4 Margototo.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan penggunaan model pembelajaran oleh guru.

Metro, 2018
Penulis

RENITA PERMATASARI
NPM. 14120525

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEOR.....	
A. Motivasi Belajar.....	11
1. Pengertian Motivasi.....	11
2. Pengertian Belajar.....	12
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	14
4. Fungsi Motivasi Bagi Individu Dalam Belajar.....	14
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	16
3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	17

4. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	17
5. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	18
C. Pembelajaran IPA di SD	19
1. Pengertian IPA	19
2. Cara Berfikir IPA	21
3. Materi IPA di Sekolah Dasar	22
D. Hipotesis Tindakan.....	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel	26
a. Penggunaan Model Pembelajaran Tipe STAD	26
b. Motivasi Dalam Pembelajaran IPA.....	27
B. Setting Penelitian	28
C. Subyek Penelitian.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Indikator Keberhasilan	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Margototo	45
b. Profil SDN 4 Margototo.....	45
c. Visi, Misi dan Tujuan SDN 4 Margototo.....	46
d. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 4 Margototo ...	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
a. Pelaksanaan Siklus I.....	53
b. Pelaksanaan Siklus II	62
B. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	75

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi angket motivasi belajar siswa	38
2. Kisi-Kisi lembar observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	39
3. Kisi-Kisi lembar observasi guru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajarn kooperatif tipe STAD.....	41
4. Sarana dan Prasarana di SDN 4 Margototo	47
5. Data Siswa SDN 4 Margototo.....	48
6. Keadaan guru dan karyawan SDN 4 Margototo	49
7. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I pertemuan I.....	55
8. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I pertemuan II.....	56
9. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus I	57
10. Distribusi hasil angket motivasi belajar siswa pertemuan I dan II	58
11. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pertemuan I	59
12. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pertemuan II	60
13. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II pertemuan I.....	65
14. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II pertemuan II	66
15. Hasil angket motivasi belajar siswa siklus II	67
16. Distribusi hasil angket motivasi belajar siswa pertemuan I dan II	68
17. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pertemuan I	69
18. Hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pertemuan II	69

19. Hasil motivasi belajar siswa siklus I dan II.....	70
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Penelitian tindakan	29
2. Struktur Organisasi SDN 4 Margototo.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perangkat Pembelajaran dan Lembar Observasi.....	77
2. Uji Validitas dan Realibilitas	110
3. Surat Bimbingan Skripsi	115
4. Surat Izin Prasurvey dari IAIN Metro.....	116
5. Surat Balasan Izin Prasurvey	117
6. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro.....	118
7. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	119
8. Surat Keterangan Pelaksanaan <i>Research</i>	120
9. Kartu Bimbingan Skripsi	121
10. Foto Penelitian	122
11. Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan IPA atau juga biasa disebut dengan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu program pendidikan yang dimasukkan pada kurikulum yang ada di SD. Mata pelajaran IPA di SD itu sendiri yaitu suatu proses kegiatan untuk mempelajari alam secara sistematis untuk mengetahui fakta-fakta, konsep, prinsip dan penemuan-penemuan dalam kehidupannya sehingga siswa terbantu untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Suatu proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan suatu pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi belajar. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya suatu proses belajar siswa. Dari dorongan yang diberikan maka siswa cenderung termotivasi dan akhirnya aktif dalam pembelajaran tersebut.

Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka seorang guru harus bisa memberikan arahnya untuk menumbuhkan motivasi belajar dari siswa itu sendiri, karena jika seorang siswa sudah termotivasi dengan suatu pembelajaran maka siswa akan memperhatikan dan memperlihatkan partisipasinya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2017 di kelas III

SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, diketahui dari jumlah keseluruhan siswa 17 orang hanya beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar pada mata pelajaran IPA di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur Tahun Ajaran 2017/2018.

Hal yang menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur adalah pembelajaran selama ini hanyalah berpusat pada guru saja dan selalu didominasi dengan metode ceramah, pemberian tugas dan pemberian Pekerjaan Rumah (PR), kemudian kurangnya apresiasi pada peserta didik dari guru. Dari situ kemudian timbulah ketidak tertarikan peserta didik terhadap pelajaran IPA di SDN 4 Margototo.

“Iqbal siswa kelas III yang saya wawancarai tentang pembelajaran IPA dikelas, dia mengatakan bahawa IPA itu membosankan, dia sering mengantuk dikelas dan terkadang pelajarannya juga sulit untuk dimengerti”.

“Dikemukakan juga oleh salah satu peserta didik yang bernama Niko yang saya wawancarai pada saat itu, dia mengatakan bahwa pelajaran IPA itu sulit dimengerti karena pelajarannya tidak menarik gurunya hanya memberikan tugas saja dan tidak memahami maksud penjeasan dari guru”.²

“Salsa adalah siswi kelas III yang saya wawancarai juga mengungkapkan bahwa selama ini guru hanya berceramah saja itupun

² Niko,Iqbal *Wawancara Pra Survey, 14 oktober 2017.*

terkadang susah untuk dipahami maksudnya sehingga kurang menarik dan malas untuk belajar IPA menurutnya”.

“Aura mengatakan bahwa, “selama ini saya hanya mendengarkan penjelasan kemudian mengerjakan soal latihan itu membuat saya bosan”, jadi menurutnya dia kurang memahami materi yang dijelaskan karena dia tidak diajak untuk berperan aktif dalam pembelajaran tersebut”.³

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para siswa saya dapat menyimpulkan bahwasannya metode atau model pembelajaran yang digunakan guru kurang berfariatif dan selama ini hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas rumah oleh guru sehingga menurun motivasi siswa untuk belajar IPA.

“Disisilain dikemukakan juga oleh guru kelas III yaitu Ibu Eka Wulandari di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur bahwa siswa kelas III sering kali melupakan Pekerjaan Rumah (PR) ,kemudian siswa sering mengantuk dan mengobrol dikelas ketika guru sedang memberikan tugas atau sedang menjelaskan, dikatakan juga bahwa kurangnya motivasi belajar siswa pada kelas III akibatnya siswa mengalami kecenderungan malas mengikuti pembelajaran IPA”.⁴

Hubungannya dengan permasalahan yang telah dipaparkan, dalam pembelajaran IPA perlu adanya model pembelajaran baru yang digunakan oleh guru sebagai sumber belajar agar menumbuhkan motivasi belajar pada siswa dengan melibatkan siswa secara aktif agar siswa tertarik

³ Salsa, Aura, *Wawancara Pra Survey, 14 Oktober 2017.*

⁴ Ibu Eka Wulandari, *wawancara Pra Survey, 14 Oktober 2017.*

dengan mata pelajaran IPA yang berpengaruh nantinya pada pencapaian prestasi belajar siswa. Pada pembelajaran sebaiknya siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam belajar untuk memberi pelajaran dan pengalaman belajar yang sebenarnya baik dalam kekompakan, toleransi dan keperdulian siswa terhadap teman sebaya. Adapun kaitannya antara motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran IPA adalah bahwa model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) mampu membantu memecahkan masalah motivasi belajar siswa, yang selama ini kebanyakan siswa menganggap bahwasannya pembelajaran IPA itu membosankan dan tidak menyenangkan bahkan terkadang siswa juga menganggap bahwa pelajaran IPA itu sulit karena guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Karena dalam model pembelajaran tipe STAD siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dalam satu kelompok yang beragam kemampuan, jenis kelamin maupun sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa didalam kelompok memastikan bahwa semua anggotanya bisa menguasai pelajaran tersebut.⁵

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan maka akan diadakan penelitian tindakan kelas di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lmpung Timur yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang saya anggap mampu menyelesaikan masalah kurangnya motivasi pada pembelajaran IPA

⁵ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.213

disekolah tersebut karena pada model pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dengan kelompok yang telah diatur sebelumnya. Dari situ akan timbul rasa nyaman dalam belajar karena siswa saling bertukar pikiran antar teman sebaya dalam kelompok tersebut dan dari situlah siswa akan terdorong motivasinya dan timbul ketertarikan untuk lebih menyukai pelajaran IPA.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang telah terjadi pada pembelajaran IPA siswa kelas III di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur, adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.
2. Siswa menganggap proses pembelajaran IPA tidak menarik.
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran IPA.
4. Siswa sering mengantuk dikelas.
5. Siswa sering mengobrol didalam kelas.
6. Kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Masalah yang berkaitan dengan motivasi dibatasi pada adanya imbalan dan penghargaan yang diberikan oleh guru
2. Adanya kegiatan belajar yang menarik dari guru.
3. Model pembelajaran dibatasi hanya pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*)
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas III SDN 4 Margototo Tahun Pelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:”Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Devision*) Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran IPA, manfaat tersebut seperti apa yang dipaparkan dibawah ini:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembelajaran peserta didik agar siswa lebih berperan aktif, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, penelitian ini juga diharapkan dapat mengatasi rendahnya ketuntasan nilai pada siswa karena kurangnya motivasi belajar yang terjadi pada peserta didik di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampug Timur.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan kepada guru dalam penggunaan model pemebelajaran STAD pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa agar didapat ketuntasan KKM yang diharapkan oleh

guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah contoh kepada guru untuk mengembangkan atau menggunakan model pembelajaran STAD yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa yang pastinya berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia disekolah SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur. Peningkatan sumber daya manusia tersebut adalah pada sumber daya guru dan siswa khususnya pada kelas III SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur.

F. Penelitian Releven

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Khalida Prettiana yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) SD N 1 Sedayu”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SD N 1 Sedayu. Dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD motivasi siswa meningkat ditunjukkan melalui belajar siswa

dikelas mengalami peningkatan tahap demi tahap, dilihat dari sebelum adanya tindakan sampai terakhir pada tindakan siklus II. Peningkatan motivasi belajar IPA dapat dilihat pada siklus satu yang sudah meningkat 60% atau 13 siswa dari sebelumnya yaitu 45% atau 10 siswa, berdasarkan indikator pencapaiannya siklus II meningkat yaitu 75%.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Donatus dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* pada siswa kelas III sekolah dasar negeri Ledok 02 ”

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tipe STAD di SD N Ledok 02 yang dilakukan oleh Donatus dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran IPA mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa dengan hasil yang dapat dilihat dari angket siswa pada pra tindakan sebesar 41,9%, pada siklus I sebesar 62,8% dan pada siklus II sebesar 77,5%.⁷

Persamaan dari penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan hasil motivasi ,dan kemudian dapat disimpulkan dari dua penelitian

⁶Edah Wahyuni, ” *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa SD N 1 Sedayu Bantul* ”, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016.

⁷ Donatus “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* pada siswa kelas III sekolah dasar negeri Ledok 02 ”,skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014.

yang berbeda tersebut bahwasannya model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dapat memecahkan masalah tentang rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) di SDN 4 Margototo Lampung Timur. Dengan model pembelajaran tipe STAD siswa dapat dengan mudah belajar IPA dan lebih menyukai pelajaran IPA dari biasanya, kemudian siswa bisa lebih aktif dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Menurut bahasa Latin *movere*, yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Dengan begitu, memberikan motivasi bisa diartikan dengan memberikan daya dorong sehingga sesuatu yang dimotivasi tersebut dapat bergerak. Untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai motivasi, berikut ini dikemukakan menurut ahli.

Secara ringkas motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan mencapai tujuan tertentu, termasuk didalamnya kegiatan belajar. Jika orang menyebut motivasi belajar yang dimaksudkan tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi.

Dalam motivasi belajar juga dapat timbul dari luar atau timbul dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar biasanya berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, orang-orang terdekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dari dalam diri seorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya”⁸

Kemudian lebih jelasnya lagi tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik. “**Motivasi ekstrinsik** adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi yang

⁸John W. Santrock, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 319-320.

didapat dari luar seperti imbalan dan hukuman. Misalnya murid yang belajar keras untuk menghadapi ujian untuk mendapat nilai yang baik. **Motivasi intrinsik** adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya murid mungkin belajar menghadapi ujian karena dia senang dengan pelajaran yang diujikan itu”⁹

Dari penjelasan diatas mengenai pengertian motivasi bahwasannya motivasi adalah suatu dorongan yang terjadi dari luar dan dari dalam seorang siswa. Seorang siswa dapat termotivasi apabila terdapat apresiasi dari guru dan dorongan atas kemauannya sendiri.

2. Pengertian Belajar

“Belajar dalam buku *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Perwujudan dari berusaha adalah berupa kegiatan sehingga belajar adalah merupakan suatu kegiatan. Dalam *Kamus Bahasa Inggris* belajar atau *Learn (verb)* mempunyai arti:

Arti pertama: *To gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience or study*, ke-dua: *To fix in the mind or memory; memorize;*, ke-tiga: *To acquire through experience*, ke-empat: *To become in forme of to find out*

Dari empat macam arti belajar menurut kammus bahasa Inggris, yaitu memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai melalui pengalaman, dan mendapat informasi atau menemukan.

Berdasarkan definisi menurut kedua kamus tersebut ada dua unsur pokok yang terkandung dalam belajar yaitu kegiatan dan penguasaan. Kemudian jika ada orang yang bertanya “Apa kegunaan belajar bagi kita?” jawaban dari pertanyaan tersebut kurang lebihnya adalah “supaya mendapat suatu kepandaian”¹⁰

⁹ Ibid.h. 514.

¹⁰ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 224-227.

Dari penjelasan di atas belajar adalah alat untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan mendapatkan informasi dari pengalaman dan belajar adalah sebagai cara untuk mendapatkan ilmu.

Mendapatkan sesuatu kepandaian berarti memiliki, dapat melaksanakan dan mengerti kepada kepandaian yang telah di dapat. Berikut adalah beberapa pengertian belajar:

- a. Definisi belajar adalah suatu perubahan pada kepribadian ditandai adanya pola sambutan baru yang dapat berupa suatu pengertian.
- b. Belajar adalah perubahan tingkah laku melalui pengalaman dan latihan (*learning is the modification of behavior experience and training*).
- c. Belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing kearah hasil-hasil yang diinginkan (dipertimbangkan). Belajar adalah penguasaan kebiasaan-kebiasaan (habitual), pengetahuan, dan sikap-sikap (*learning is an active proces that need to be stimulated and guided toward desirable outcome. Learning is the acquisition of habits, knowledge, and attitudes*)”.

Dari tiga pendapat tentang belajar dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku melalui proses aktif yang dirangsang terlebih dahulu.

Dari pengertian motivasi dan belajar diatas dapat disimpulkan pula bahwa motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam

keberhasilan seseorang dalam belajar. Karena dalam belajar motivasi biasa dikatakan sebagai pendorong atau daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan perubahan belajar yang ditandai melalui prestasi dan mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Macam-Macam Motivasi Belajar

Pada dasarnya siswa memiliki motivasi dalam belajar dan kemudian dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

a. Motivasi ekstrinsik

Pada golongan ini siswa belajar karena didorong oleh adanya hadiah atau untuk menghindari hukuman.

b. Motivasi instrinsik

Motivasi belajar siswa karena keinginannya sendiri.

Dari kedua jenis motivasi diatas sebaiknya dimiliki oleh siswa. Karena dalam belajar motivasi dianggap sangat penting untuk membangun semangat belajar siswa.¹¹

Berdasarkan dua macam motivasi dapat disimpulkan bahwa motivasi bisa berasal dari mana saja, dari dalam diri maupun dari luar diri siswa, maka dari itu setiap siswa harus memiliki kedua macam motivasi tersebut agar mampu memperoleh prestasi yang di capai .

4. Fungsi Motivasi Bagi Individu Dalam Belajar

¹¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", (Metro: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro), No.1/2015, h.73.

Pada saat kegiatan belajar mengajar, motivasi itu sangat penting perannya. Dengan motivasi peserta didik memiliki dorongan rasa ingin tahu kepada pelajaran yang sedang ia pelajari. Selain bagi siswa bahkan bagi para guru, dosen, maupun karyawan motivasi dianggap sangat penting peranannya.

Fungsi motivasi adalah motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan mencapai prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Danya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi maka seorang yang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar.¹²

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasannya fungsi motivasi sendiri bagi siswa adalah sebagai pendorong untuk memperoleh prestasi belajar yang diinginkannya.

A. Model pembelajaran Kooperatif

1. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok siswa saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif ini berbeda dengan model pembelajaran langsung karena model pembelajaran ini siswa lebih aktif dalam kelompok dan dalam sosialnya.¹³

Karakteristik model pembelajaran kooperatif adalah dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan pada proses

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85-86

¹³ Rusman, *Model-model pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 209-210

kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tapi juga kerjasama untuk penguasaan materi tersebut jadi siswa lebih memahami pembelajaran tersebut.¹⁴

Model pembelajaran kooperatif ini adalah suatu model pembelajaran langsung, karena dalam model pembelajaran kooperatif ini siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dan pada model pembelajaran kooperatif ini lebih menekankan pada proses kerjasama kelompok.

2. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Dalam pendidikan model pembelajaran ini sudah banyak digunakan .model pembelajaran ini juga mudah untuk diadaptasi, telah digunakan pada mata pelajaran matematika, IPA, IPS, bahasa inggris dan banyak lainnya dan pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Metode ini dikembangkan dan melibatkan “kompetisi” antar kelompok. Siswa dikelompokkan secara beragam. Pertama-tama siswa mempelajari materi bersama dengan teman-teman satu kelompoknya, kemudian mereka diuji pula secara individual. Perolehan nilai setiap anggotanya menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok.¹⁵

Model pembelajaran ini adalah suatu model pembelajaran kelompok yang didalamnya setiap kelompok akan memperoleh skor yang berbeda-beda.

Dalam tipe STAD siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dalam satu kelompok yang beragam kemampuan, jenis kelamin maupun sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa didalam kelompok memastikan bahwa semua anggotanya bisa menguasai pelajaran

¹⁴ Ibid.,h.206

¹⁵Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015)h.

tersebut. Tujuan terpenting dari model pembelajaran tipe STAD ini adalah untuk mengajarkan siswa dalam kerjasama dan kolaborasi.¹⁶

Dengan model pembelajaran tipe STAD siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengajarkan siswa agar saling bekerjasama anatara satu dengan yang lain tanpa membedakan suku, agama maupun jenis kelamin .

3. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD

Model pembelajaran ini memiliki kelebihan adalah:

- a. Karena adanya kelompok siswa yang dituntut aktif sehingga model ini siswa dengan sendirinya akan percaya diri dan meningkatkan kecakapan individunya.
- b. Interaksi sosial yang terbangun dalam kelompok, dengan sendirinya siswa belajar dalam bersosialisasi dengan lingkungannya (kelompok).
- c. Dengan kelompok yang ada, siswa diajarkan untuk membangun komitmen dalam mengembangkan kelompoknya.
- d. Mengajarkan menghargai orang lain dan saling percaya.
- e. Dalam kelompok siswa diajarkan untuk saling mengerti dengan materi yang ada, sehingga siswa saling memberitahu dan mengurangi sifat kompetitif

4. Kelemahan model pembelajaran tipe STAD

Disamping kelebihannya model pembelajaran ini terdapat pula beberapa kekurangan diantaranya adalah:

¹⁶ Rusman, *Model-model pembelajaran.*, h.213

- a. Karena tidak adanya kompetisi diantara anggota masing-masing kelompok, anak yang berprestasi bisa saja menurun semangatnya.
- b. Jika guru tidak bisa mengarahkan anak, maka anak yang berprestasi bisa jadi lebih dominan dan tidak terkendali.¹⁷

5. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

- b. Pembagian kelompok

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa yang beragam.

- c. Presentasi dari guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut. Pemberian motivasi siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif.

- d. Kegiatan belajar dalam tim

¹⁷ Wakijo, "Pengaruh *Cooperative learning* tipe *Student Teams achievement Division (Stad)* Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswakelas VIII Semester Genap SMP Muhammadiyah 1 Metro T.P 2015/2016", (Metro: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro), No. 1/2016, h. 3-4

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.

e. Penghargaan prestasi tim

Setelah pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan hasil kerja tim. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mampu mendapat skor tim paling tinggi.

B. Pembelajaran IPA di SD

1. Pengertian IPA

IPA adalah merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibatnya. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun IPA saat ini antarlain adalah Biologi, Fisika, IPA Astronomi/Astrofisika, dan Geografi.

IPA adalah merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori. Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisah dengan IPA, yaitu IPA sebagai

produk, pengetahuan IPA sebagai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, IPA juga sebagai proses yaitu kerja ilmiah.

Sedangkan yang dimaksud dengan IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam terdapat tiga istilah yang terlibat dalam hal ini yaitu, “ilmu”, “pengetahuan”, dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia. Sedangkan pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang alam semesta. Dan IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat kejadian-kejadian yang ada di alam semesta ini.¹⁸

Jadi menurut pendapat yang telah ditulis diatas IPA sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari mengenai sebab akibat dari kejadian dialam semesta.

IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”. Merujuk berdasarkan definisi Carin dan Sund tersebut maka IPA memiliki empat unsur utama, yaitu:

- a. Sikap adalah IPA memunculkan rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat. Persoalan IPA dapat dipecahkan dengan menggunakan prosedur yang bersifat *open ended*.
- b. Proses adalah pemecahan masalah pada IPA memungkinkan adanya prosedur yang runtut dan sistematis melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan pemikiran kesimpulan..

¹⁸ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (jakarta:Bumi Aksara, 2014).h.22-23

- c. Produk adalah IPA itu menghasilkan produk yang berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum.
- d. Aplikasi adalah sebuah penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur itu diharapkan dapat terpenuhi sehingga siswa dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh dan menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah.

2. Cara Berfikir IPA

Cara berfikir IPA adalah meliputi sebagai mana yang dijelaskan dibawah ini:

- a. Percaya (*Believe*)

Kecenderungan para ilmuwan untuk melakukan penelitian terhadap gejala alam dimotivasi oleh kepercayaan bahwa hukum alam dapat dikonstruksi dari observasi dan diterangkan dengan pemikiran dan penalaran.

- b. Rasa ingin tahu (*Curiosity*)

Kepercayaan bahwa alam dapat dimengerti didorong oleh rasa ingin tahu untuk menemukannya.

- c. Imajinasi (*Imagination*)

Para ilmuwan sangat mengandalkan kemampuan imajinasinya dalam memecahkan masalah gejala alam.

- d. Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran yang setingkat dengan imajinasi. Para ilmuwan juga mengandalkan penalaran dalam memecahkan gejala alam.

- e. Koreksi diri (*self examination*)

Pemikiran ilmiah adalah sesuatu yang lebih tinggi dari pada sekedar suatu usaha untuk mengerti tentang alam. Pemikiran ilmiah juga

merupakan sarana untuk memahami dirinya, untuk melihat seberapa jauh para ahli sampai pada kesimpulan tentang alam.¹⁹

Dari beberapa macam cara berfikir tentang IPA yang sudah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA setiap siswa harus memiliki kepercayaan bahwa IPA dapat diterangkan dengan pemikiran dan suatu penalaran, memiliki rasa ingin tahu, berimajinasi, penalaran dan koreksi diri untuk berfikir secara ilmiah.

3. Materi IPA di Sekolah Dasar

Pada materi kelas III semester genap tahun ajaran 2017/2018 sebagian besar berorientasi pada cuaca dan pengaruhnya. Dengan standar kompetensi adalah memahami kondisi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Kemudian kompetensi dasarnya adalah menjelaskan macam-macam kondisi cuaca dan menjelaskan pengaruh cuaca bagi kehidupan.

Dari materi yang diteliti pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, adalah dengan materi: Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia.

a. Mendefinisikan cuaca

Cuaca adalah keadaan udara pada suatu tempat dalam waktu tertentu. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut meteorology. Cuaca berbeda dengan iklim. Iklim adalah suhu

¹⁹ Ibid., h. 24-28.

rata-rata dalam waktu lama pada daerah yang sangat luas. Ilmu yang mempelajari iklim disebut klimatologi.

Cuaca itu bias panas atau dingin, basah atau kering, berangin atau tidak berangin. Cuaca disebabkan oleh perubahan udara disekeliling bumi saat udara memanas atau mendingin.

b. Memahami kondisi cuaca

Memahami kondisi cuaca, coba perhatikan kondisi di atasmu! Setiap hari keadaan langit tidak selalu sama. Suatu saat langit terlihat biru bersih tanpa awan, nmaun pada saat yang lain terlihat berawan.

1) Cuaca cerah

Cuaca cerah adalah cuaca yang menunjukkan kondisi langit dalam keadaan terang, sinar matahari memancar tetapi tedak begitu panas, terdapat awan yang berlapis-lapis tipis seperti bulu-bulu pada sutra halus.

2) Cuaca berawan

Cuaca berawan adalah cuaca yang menunjukkan bahwa dilangit bnayak terdapat awan. Awan merupakan kumpulan uap air yang berasal dari air kolam, laut serta air sungai yang naik keatas dan bergabung dengan udara karena pengaruh panas matahari.

3) Cuaca panas

Matahari menyinari bumi dan menghangatkan udara disekeliling bumi menerima lebih banyak sinar matahari sehingga lebih panas dari tempat lai. Daerah tersebut sering disebut dengan daerah katulistiwa. Indonesia adalah salah satu Negara yang terletak didaerah katulistiwa. Oleh karena itu hamper setiap ari cuaanya panas.

4) Cuaca dingin

Kondisi cuaca dipengaruhi oleh kelembapan udara, kecepatan angin, dan suhu udara disuatu daerah pada waktu tertentu. Nbila kelembapan udara tinggi angin bertiup kencang dan suhu udara rendah maka cuaca didaerah tersebut pada waktu itu dikatakan dingin.

5) Cuaca berangin

Angin adalah uadara yang bergerak. Udara bergerak dari daerah yang berteanan tinggi ke daerah yang bertekanan rendah. Diwaktu siang hari daratan menjadi lebih cepat panas dari pada lautan sehingga tekanan udara diatas daratan lebih rendah dari pada tekanan udara dilautan. Akibatnya ngin akan bertiup dari laut menuju kedartaan.

6) Cuaca hujan

Hujan berasal dari udara yang mengandung uap air. Udara akan naik keatas dan membentuk awan. Makin keatas maka suhu uap air maka akan semakin rendah. Pada suhu tertentu uap air akan mengembun menjadi titik air, kemudian titik air akan berubah menjadi tetesan air.

c. Pengaruh kondisi cuaca

1) Kehidupan didaerah pegunungan

Penduduk yang hidup didaerah pegunungan biasanya membuat atap rumah mereka rendah dan memakai pakaian yang tebal untuk melindungi tubuhnya dari dingin

2) Kehidupan didaerah pantai

Biasanya penduduk yang hidup didaerah pantai membuat atap rumah mereka tinggi dan pakai mereka biasanya tidakbegitu tebal karena pantai idenik dengan cuaca panas.

3) Kehidupan didaerah dataran rendah

Didarah dataran rendah kadang dijumpai sungai. Penduduk didataran rendah lebih suka memakai pakaian yang tida terlalu tebal tetapi tidak tipis pula. Keadaan ini

disebabkan cuaca didaerah dataran rendah umumnya tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.²⁰

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan yaitu: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa SDN 4 Margototo Tahun Pelajaran 2017/2018.

²⁰ Priyono, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008).h. 120-123

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional dalam suatu variabel adalah konsep sosial yang sudah diterjemahkan menjadi suatu yang lebih operasional yang dimaksud variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti.”²¹

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa definisi dari operasional variabel adalah suatu petunjuk melaksanakan bagaimana cara mengukur dalam objek penelitian variabel yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Variabel bebas ini adalah merupakan segala sesuatu yang akan menjadi sebuah objek pengamatan oleh peneliti.

Variabel bebas yaitu kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungan dengan fenomena yang diobservasi, dalam bidang pendidikan, kondisi yang dimanipulasi atau segala bentuk perilaku yang diterapkan oleh peneliti. Variabel ini biasa dilambangkan dengan variabel “X”.²²

²¹ Sunardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2012), h.25

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), h. 95.

Atau lebih singkatnya variabel bebas yaitu “Variabel yang menjadi sebab suatu penelitian atau yang mempengaruhi variabel terikat”.

Variabel bebas yang ada dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yang dilambangkan dengan “X”, model pembelajaran tipe STAD ini merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk lebih menumbuhkan motivasi belajar pada siswa yang kemudian akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, dapat menumbuhkan rasa ingin tau dan rasa ketertarikan dalam pembelajaran yang timbul pada siswa dan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2. Motivasi Dalam Pembelajaran IPA

Variabel terikat adalah “variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi”.²³ atau biasa disebut variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang dimaksud adalah motivasi dalam pembelajaran IPA siswa kelas III SD N 4 Margototo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dalam motivasi belajar dapat timbul dari luar atau timbul dari dalam individu itu sendiri. Motivasi yang berasal dari luar biasanya berasal dari luar diri individu diberikan oleh motivator seperti orangtuanya, guru, konselor, orang-orang terdekat, dan lain-lain. Sedangkan motivasi yang berasal atau timbul dari dalam diri seorang, dapat disebabkan seseorang mempunyai keinginan untuk menggapai sesuatu (cita-cita) dan lain sebagainya”.²⁴

²³ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 254

²⁴ John W. Santrock, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 319-320.

Motivasi belajar IPA sendiri adalah keinginan atau dorongan dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa untuk mempelajari IPA itu sendiri atau lebih menyukai pembelajaran IPA.

Motivasi berkaitan dengan adanya imbalan, penghargaan yang diberikan oleh guru, kegiatan yang menarik yang diciptakan oleh guru dan lingkungan belajar yang kondusif .

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD N 4 Margototo Lampung Timur. Dengan subjek siswa kelas III semester genap tahun ajaran 2017/2018, dengan tingkat kemampuan yang pasti berbeda-beda. Waktu yang dilakukan pada penelitian ini yaitu bulan Mei.

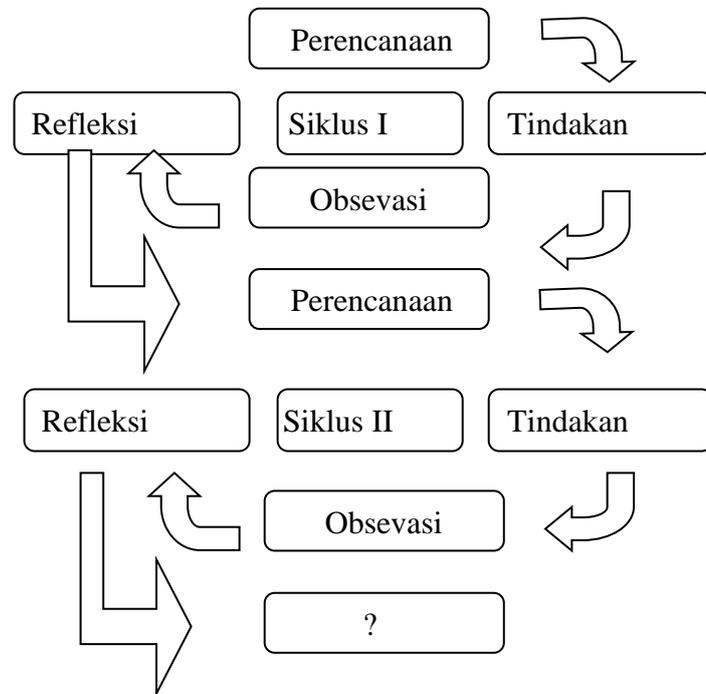
C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian disini adalah siswa dan siswi kelas III pada mata pelajaran IPA, SD N 4 Margototo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa yang berada di kelas III adalah sebanyak 17 siswa.

D. Prosedur Penelitian

Menurut buku penelitian tindakan kelas oleh Wina Sanjaya, pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau disebut juga putaran. Ada empat hal yang harus dilaksanakan didalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu, perencanaan, tindakan, oeservasi dan refleksi.

Apabila digambarkan proses penelitian tindakan digambarkan dengan gambar 3.1.²⁵



Gambar 3.1 Gambar Penelitian Tindakan

Siklus I

1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan 2x pertemuan dan setiap pertemuan 60 menit. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

- 1) Menentukan materi pokok pada pembelajaran IPA.

²⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.49

- 2) Menyusun silabus dan perencanaan pembelajaran (RPP).
- 3) Meyusun materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang akan digunakan.
- 5) Menyiapkan alat (instrumen) untuk observasi baik untuk peserta didik maupun untuk peneliti sendiri.
- 6) Menyiapkan rencana untuk evaluasi (Angket) untuk melihat motivasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tindakan pembelajaran dikelas adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memberikan salam.
- b. Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa melalui absensi.
- d. Guru memberikan pertanyaan pada materi sebelumnya.
- e. Guru memberikan pertanyaa tentang materi yang akan diajarkan.
- f. Guru menyampaikan indikator yangg harus dicapai kepada siswa

2) Kegiata Inti

- a. Guru memperkenalkan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
 - b. Guru membagi menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok beranggotakan atas 4-5 orang siswa.
 - c. Setiap kelompok diberikan pembahasan materi.
 - d. Setiap anggota kelompok mempelajari materi yang telah dibagikan.
 - e. Setiap anggota kelompok harus bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
 - f. Setiap kelompok anggotanya harus menguasai materi agar mendapat skor tinggi pada saat evaluasi.
 - g. Setiap kelompok kemudian melakukan percobaan sederhana untuk meyakinkan siswa mengenai energi untuk kekompakan yang sesuai dengan materi yang telah diberikan.
 - h. Setelah dilakukan kegiatan guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok apakah kegiatan yang dilakukan dengan baik atau tidak.
- 3) Kegiatan Penutup
- a. Guru sejenak mengamati dan mengisi tabel observasi siswa sebelum dilanjutkan pada tahapan selanjutnya,

untuk mengetahui motivasi belajar pada siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

- b. Siswa dengan guru kemudian membahas soal-soal yang telah diberikan.
- c. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- d. Guru kemudian memberikan PR sebagai tugas rumah.
- e. Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa.
- f. Berdo'a dan salam penutup.

2. Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi atau pengamatan dalam pembelajaran, penelitian dan observer ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya untuk memperbaiki motivasi siswa dalam pembelajaran IPA. Observasi ditekankan pada proses pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi siswa, mengetahui keterlaksanaan kegiatan pembelajaran pada guru mengetahui seberapa jauh pengaruh model pembelajaran dalam menumbuhkan atau meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

3. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian pada proses-proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Setelah hasil dari refleksi didapatkan maka akan dilakukan atau akan direncanakan kembali ke proses siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil yang telah didapat oleh peneliti dari siklus I. Oleh karena itu hasil observasi akan dijadikan sebagai bahan untuk refleksi dan hasil refleksi yang diperoleh dari siklus I akan dijadikan acuan untuk perbaikan pembelajaran pada siklus II. Pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.”²⁶ Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan berbagai macam metode, diantaranya dengan angket, observasi, dan dokumentasi. Dapat dipahami bahwasanya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data

²⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014)., h. 137

yang penulis lakukan ialah dengan menggunakan beberapa metode di antaranya angket, observasi dan dokumentasi.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁷ Atau bisa juga diartikan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.²⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa kuesioner atau angket mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda). Penilaian hasil angket penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (selalu) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk ..*, h.142

²⁸Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 3013), h. 82

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), h. 268

jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (selalu) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.³⁰

Angket bertujuan untuk memperoleh data tentang Motivasi Belajar siswa. Peneliti menggunakan angket langsung kepada responden yang bersangkutan yakni siswa.

Metode angket sebagai pengumpulan data ini adalah untuk mengukur kemampuan dimana angket ini akan diberikan diawal siklus dan diakhir siklus guna untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya model pembelajara kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Penggunaan Metode Obsevasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan disini dilakukan sebagai alat pengukur atau penilaian untuk mengukur tingkah laku individu atau tindakan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan.³¹

Dengan kata lain observasi dapat menilai atau mengukur hasil pembelajaran, baik dari segi tingkah laku siswa, partisipasi siswa

³⁰ Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 115

³¹ Margono, *Metodologi penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.

yang pasti pada motivasi yang tumbuh pada saat atau setelah pembelajara menggunakan model pembelajaran STAD dilakukan dengan keadaan yang nyata. Metode observasi dilakukan apabila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kinerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang sedang diamati oleh peneliti tidak terlalu besar atau tidak terlalu banyak.³²

Penggunaan metode observasi disini adalah sebagai metode yang digunakan untuk melihat suatu proses dalam kegiatan, untuk menentukan gejala pada suatu objek yang diamati, dan untuk menilai objek yang sedang diamati.

3. Metode Dokumentasi

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan masih banyak lainnya.³³

Dari pendapat yang telah ditulis diatas dapat disimpulkan dan diketahui bahwa metode dokumentasi digunakan oleh para peneliti untuk mendapat data yang berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan pada siklus II, profil sekolah, standar kompetensi, kompetensi dasar dan yang terakhir adalah silabus yang digunakan pada saat proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

³² Sugiyono, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), h.145

³³ Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 210

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu teknik, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai teknik pokok penelitian.³⁴ Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk memperoleh data.³⁵ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasanya instrumen penelitian yaitu suatu alat untuk mendapatkan data yang diinginkan.

1. Instrumen Pembelajaran

Lembar observasi adalah untuk pedoman peneliti dalam mengamati hal-hal yang akan diamati, hal-hal yang akan diamati disini adalah motivasi belajar yang ada pada siswa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan juga lembar observasi digunakan digunakan untuk menunjukkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

Tabel 1

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

³⁴ Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 149

³⁵ Kasmadi dan Nila Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 79

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Adanya penghargaan dalam pembelajaran	1, 2, 3,	3
	2. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4, 5, 6, 7	4
	3. Adanya lingkungan yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.	8, 9, 10	3

Penelitian motivasi belajar yaitu untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap Motivasi Belajar Siswa di ukur dengan angket menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dengan empat alternatif jawaban yaitu:

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-Kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pernyataan Negatif		
Alternatif	Keterangan	Skor

Jawaban		
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang- Kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Tabel 2

Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe STAD.

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								
Jumlah								
Presentase (%)								

Aspek Yang Diamati:

1. Memberikan perhatian lebih pada saat pembelajaran IPA
2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.
3. Keaktifan siswa dalam kelompok pada saat penerapan model pembelajaran tipe STAD.
4. Menunjukkan rasa senang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.
5. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran:

1. Sangat baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Kriteria penilaian:

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang
5. E = Sangat Kurang

Persentase Ketuntasan Siswa menggunakan Rumus
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai

N = Banyaknya siswa³⁶

³⁶ Anas Sujiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.

Tabel 3

Kisi- Kisi Lembar Observasi Guru RPP dan Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar					
2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Memberikan motivasi					
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator					
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan Media Benda Konkret					
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
7.	Menguasai kelas					
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
9.	Penguasaan materi pelajaran					
10.	Menghasilkan pesan yang menarik					
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran					
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa					
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					
14.	Memantau proses belajar siswa					
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.					
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					
17.	Menutup pembelajaran dengan baik					
Jumlah						
Presentase Keberhasilan						

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.³⁷

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

2. Instrumen Dokumentasi

Selain angket (kuesioner) peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”³⁸

Metode dokumentasi merupakan metode pendukung setelah angket, yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah pendidik dan staf, jumlah peserta didik, absensi kehadiran peserta didik, denah lokasi dan gambaran umum SDN 4 Margototo.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis secara kuantitatif adalah berupa angket dan lembar observasi motivasi belajar siswa, dan data yang dianalisis secara kualitatif adalah berupa lembar observasi guru dan siswa.

Hasil motivasi belajar siswa diperoleh melalui angket motivasi yang dalam perolehan angket menggunakan skala *Likert*. Perolehan hasil

³⁷ Ibid., h.43

³⁸ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, h.274

angket kemudian diolah dalam presentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus, yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, maupun merespon materi yang diberikan dengan baik. Dengan indikator keberhasilan meningkatnya motivasi belajar IPA sebanyak 80 % dari keseluruhan siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 4 Margototo

SDN 4 Margototo adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di wilayah Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, Sekolah ini berdiri sejak tahun 1982. Jumlah rombel / kelas sebanyak 6 ruangan, dan peserta didik pada tahun-ketahun selalu meningkat, pada tahun 2014/2015 jumlah pessenger didik 113 orang, tahun 2015/2016 116 peserta didik, tahun 2016/2017 jumlah 119 peserta didik dan pada peserta didik tahun 2017/2018 jumlah peserta didiknya adalah 120. Jumlah guru dan pegawai di SDN 4 Margototo sebanyak 12 pegawai/karyawan.

b. Profil SDN 4 Margototo

Nama Sekolah : SD NEGERI 4 MARGOTOTO

Alamat : Margototo

Desa : Margototo

Kecamatan : Metro Kibang

Kabupaten : Lampung Timur

Propinsi : Lampung

NSS : 101120401328

NIS : 12041

NPSN : 10805622
No. REG. : 08.09.09.08.0282
Kode Pos : 34135
Tahun didirikan : 1982
Luas Tanah : 4063 m²
Status Tanah : Inpres

c. Visi dan Misi SDN 4 Margototo

1) Visi SDN Margototo

Menyiapkan insan yang cerdas, taqwa, terampil, dan berkarakter bangsa

2) Misi SDN Margototo

Menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, dan bermakna, serta pembiasaan hidup bersih, jujur, dan sehat.

d. Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar SDN 4 Margototo

SDN 4 Margototo mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

1) Administrasi

- a) Dokumen pendidikan SD
- b) Program kerja kepala sekolah SD
- c) Peralatan administrasi SD
- d) Kalender pendidikan
- e) Notalen rapat
- f) Buku tamu
- g) Jadwal pelajaran
- h) Buku piket

2) Keadaan Administrasi Siswa

- a) Buku induk siswa
- b) Buku absen siswa
- c) Buku rekapitulasi siswa
- d) Buku mutasi siswa

3) Keadaan Administrasi Guru

- a) KTSP
- b) Buku daftar nilai
- c) Buku program pengajaran
- d) Buku induk
- e) Buku daftar hadir

4) Keadaan administrasi pegawai/karyawan

- a) Buku agenda surat menyurat
- b) Buku ekspedisi

5) Keadaan Lokasi Gedung

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Guru
- c) Ruang Kelas Belajar
- d) Ruang Perpustakaan
- e) Ruang UKS
- f) Mushola
- g) Rumah Dinas
- h) Sumur
- i) WC

SDN 4 Margototo Metro Kibang Lampung Timur juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Sarana dan Prasarana di SDN 4 Margototo

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang guru	1 ruang	Baik
3	Ruang kelas belajar	6 ruang	Baik
4	Rumah dinas	2 ruang	Sedang

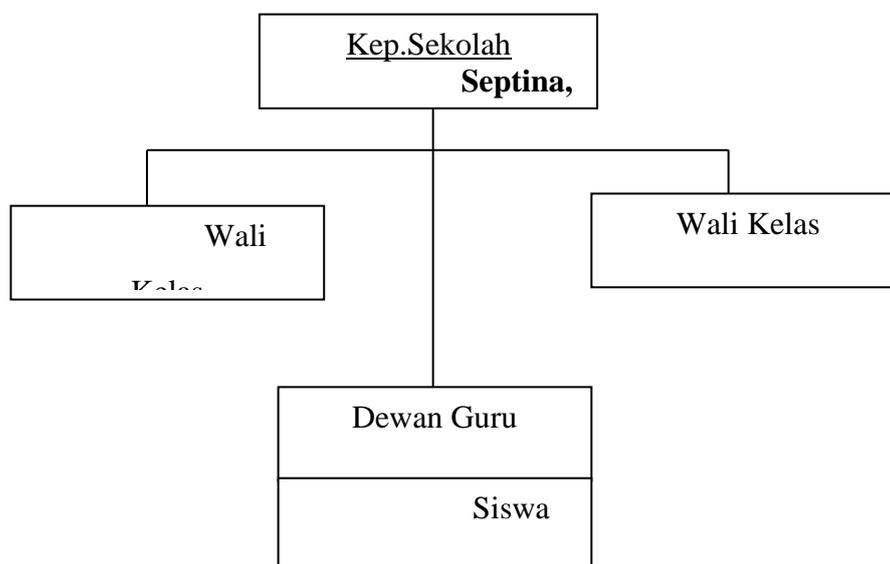
5	Sumur	1 ruang	Baik
6	WC	4 ruang	Sedang
Jumlah		19	

Sumber : Dokumentasi SDN 4 Margototo 2018

e. Struktur Organisasi SDN 4 Margototo

Adapun struktur organisasi SDN 4 Margototo tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 4 Margototo



f. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SDN 4 Margototo

a. Keadaan Siswa

Tabel. 5
Data Siswa
SDN 4 Margototo Metro Kibang Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Perkembangan Siswa				Ruang Kelas	Rombe 1
	2014/2015	2015/2016	2016/2017	2017/2018		

I	23	15	27	117	1	1
II	29	23	15	26	1	1
III	17	21	20	17	1	1
IV	22	18	20	20	1	1
V	16	23	21	21	1	1
VI	16	16	16	21	1	1
Jumlah	113	116	119	118	6	6

Sumber: Dokumentasi Administrasi SDN Margototo TP.2017/2018, di catat pada tanggal 27 Maret 2018

b. Keadaan Guru dan Karyawan

SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur memiliki pegawai kependidikan sebanyak 11 orang guru yaitu 7 orang guru tetap, 1 orang kepala sekolah dan 3 orang guru tidak tetap. Adapun rincianya akan di jelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel. 6
Keadaan Guru dan Karyawan
SDN Margototo Metro Kibang Lampung Timur

No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/GTT	Pendidikan Terakhir	KET.
1	Septina,S. Pd.MM	Pembina TkI/IVb	PNS	S.II	Kepala Sekolah
2	Eka Wulandari, S.Pd.SD	-	GTT	S.1	Guru Kelas III
No	Nama	Pangkat/Gol	PNS/GTT	Pendidikan Terakhir	KET.
3	Supriono, S.Pd.SD.	Pnt.Md/TLI/III.B	PNS	DS.I	Guru Kelas II
4	Rahayu, S.Pd.SD	Pembina / IV.A	PNS	S.I	Guru Kelas V
5	Katarina Trisniati, S. Pd. SD.	Pembina / IV.A	PNS	S.1	Guru Kelas VI
6	Eko Pajar Juanto, S. Pd.SD.	Pembina / IV.A	PNS	S.I	Guru Kelas I
7	Sri Sukarti, S. Pd. SD.	Pembina / IV.A	PNS	S.I	Guru Kelas IV
8	Suwedo	Pembina / IV.A	PNS	D.1	Guru PJOK
9	Tri Candra Dewi, S. Pd. SD.	-	GTT	S.1	Guru Mulok
10	Sumarni, BA	Pembina / IV.A	PNS	D.III	Guru

					PAI
11	Dian, S,Pd.SD	-	GTT	S.I	Guru Mulok

Sumber: Dokumentasi Administrasi Guru dan Kepangkatan SDN 4 Margototo TP.2017/2018

c. Tata Tertib Sekolah

- 1) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.30 WIB.
- 2) Ketentuan seragam sekolah
 - a) Senin dan selasa
 - (1) Laki-laki, memakai baju lenga pendek berwarna putih dan celana pendek berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - (2) Perempuan, memakai baju lengan pendek berwarna putih, rok panjang berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - b) Rabu dan Kamis
 - (1) Laki-laki, memakai baju batik SD lenga pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan celana pendek polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - (2) Perempuan memakai baju batik SD lengan pendek berwarna merah (kotak-kotak) dan rok panjang polos berwarna merah, dan jilbab berwarna putih (memakai ikat pinggang).
 - c) Jum'at dan Sabtu
 - (1) Laki-laki ,memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).

(2) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju dikeluarkan).

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 4 Margototo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus yang setiap siklusnya masing-masing 2 kali pertemuan.

a. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan penelitian. Pada tahapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas merancang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA .
3. Mempersiapkan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kali pelaksanaan tindakan, diantaranya adalah buku IPA kelas 3.
4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang kompetensi dasar yang harus dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. RPP disusun oleh

peneliti dengan pertimbangan dari desain pembimbing dan guru yang bersangkutan.

5. Mempersiapkan lembar observasi dan angket siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan .

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2018 dilakukan 2 jam pelajaran. Dengan materi pokok cuaca. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Apersepsi dan pemberian motivasi. Karena ini pada pertemuan pertama maka guru memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada siswa. Kemudian guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa “bagi siswa yang memperhatikan penjelasan bu guru akan mendapat nilai bagus”. kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti ini guru merealisasikan berbagai fase pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Pada fase pertama guru menggali kemampuan siswa mengenai cuaca. Pada awalnya siswa terlihat tegang dan malu-malu dalam menyampaikan pendapat mereka karena masi beradaptasi dengan guru baru, tetapi kemudian mereka

menyampaikan pendapat mereka masing tetapi tetap masih tidak semua siswa.

Ditunjukkan dari sikap mereka yang bermain dibagku mereka dengan teman.

Fase selanjutnya kemudian guru membagi siswa membentuk kelompok-kelompok yang telah ditentukan yaitu menjadi 4 kelompok dan mereka duduk bersama dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru menjelaskan materi dan memberikan buku materi yang akan mereka bahas bersama kelompok mereka masing-masing. Guru mengamati selama proses diskusi dilakukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa bertujuan bagi siswa yang belum dan kurang berpartisipasi dan aktif dalam kelompoknya. Kemudian hasil dari diskusi setiap kelompok di presentasikan didepan kelas dengan diwakili satu orang dalam satu kelompok.

Kemudian fase terakhir adalah pemberian penghargaan berupa hadiah yaitu berupa pensil dan pujian atas keberhasilan kelompok yang mendapat nilai tertinggi yaitu kelompok 1 yang diwakili oleh Salsa.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan oleh siswa dan pemberian motivasi kemudian pesan moral agar hasil yang diperoleh selanjutnya meningkat.

2) Pertemuan ke dua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 09 Mei 2018 dengan materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal diawali dengan mengucapkan salam tidak lupa memeriksa kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar menumbuhkan semangat belajar siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru merealisasikan dalam beberapa fase. Pada fase pertama guru menggali kemampuan siswa mengenai cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Guru memancing pertanyaan “apa itu cuaca ada yang masih ingat?” kemudian siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias, walau masih terdapat beberapa anak yang mengobrol sendiri dan bermain.

Kemudian selanjutnya dimana guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan, kemudian guru memberikan buku materi yang kemudian didiskusikan oleh siswa bersama dengan kelompok mereka masing-masing. Dalam hal ini guru mengawasi proses diskusi yang dilakukan dengan sesekali memberikan motivasi agar siswa yang belum aktif dalam kelompok diharapkan berpartisipasi dan aktif dalam kelompok. Kemudian setiap kelompok wajib menyumbangkan satu anggota kelompoknya untuk maju kedepan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Kemudian fase terakhir yang dilakukan oleh guru adalah memberikan penghargaan pada kelompok 1 yang mendapat skor paling tinggi pada saat pembelajaran. Yaitu hadiah yang berupa buku tulis dan pujian yang diberikan langsung oleh guru kepada siswa.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk memberikan penguatan penyimpulan materi, memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa .

c. Tabel Hasil Angket Siswa

Tabel 7
Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus 1
Pertemuan Ke-1

No	Nama	Butir soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aura. A	2	3	2	2	2	1	3	1	3	2	21
2	Ahmad. R	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	18
3	Deven. B	1	2	2	1	4	1	1	1	2	3	18
4	Dianan. M	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	27
5	Dinda Ayu	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	18
6	Dinda Amelia	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	14
7	Iqbal Nur'afi	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	18
8	Jesiyah. A	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	25
9	Nikoles. S	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	15
10	Reza. A	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	17
11	Salsabila. D	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	23
12	Valensi. N	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
13	Zesyah Anggia	4	2	2	2	3	2	1	2	1	2	21
No	Nama	Butir soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
14	Refan Sofandi	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	14
15	Rafita Nur.A	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	18
16	Marfel Hafid	3	1	2	1	2	2	1	1	2	1	16
17	Muhammad. A	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	18
Jumlah		39	35	34	29	32	25	29	28	32	36	319
Rata-rata		57.4	51.5	50	42.7	47.1	36.8	42.7	41.2	47.1	52.9	46.9

Sumber: Hasil motivasi belajar siswa SDN 4 Margototo

Setelah mengetahui hasilnya hasil dari motivasi belajar kelas III SDN 4 Margototo dengan dengan diperoleh hasil seperti diatas kemudian penulis

melanjutkan lanjutan pada pertemuan kedua untuk melihat peningkatan motivasi belajar dari siswa.

Tabel 8
Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus 1
Pertemuan Ke-2

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aura. A	4	1	3	1	3	1	2	2	2	1	20
2	Ahmad. R	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	23
3	Deven. B	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	17
4	Dianan. M	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	29
5	Dinda Ayu	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
6	Dinda Amelia	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	13
7	Iqbal Nur'afi	4	3	2	3	2	2	1	1	3	3	24
8	Jesyan. A	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	30
9	Nikoles. S	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	15
10	Reza. A	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	17
11	Salsabila. D	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	28
12	Valensi. N	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	18
13	Zesya Anggia	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	28
14	Refan Sofandi	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	14
15	Rafita Nur.A	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	14
16	Marfel Hafid	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	22
17	Muhammad. A	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	22
Jumlah		52	41	36	32	36	30	32	32	36	40	367
Rata-rata		76. 5	60. 3	52. 9	47.1	52.9	44.1	47.1	47.1	52.9	58.8	54

Sumber: Hasil motivasi belajar siswa SDN 4 Margototo

Setelah mengetahui hasil motivasi belajar siswa pertemuan pertama dan ke dua diatas, penulis melihat hasil motivasi belajar siswa kedalam 3 kategori yaitu meningkat, tetap dan menurun seperti tabel dibawah ini:

Tabel 9
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Nama	Motivasi Pertemuan I	Motivasi Pertemuan II	Keterangan
1	Aura. A	21	20	Menurun

2	Ahmad. R	18	23	Meningkat
3	Deven. B	18	17	Menurun
4	Dianan. M	27	29	Meningkat
5	Dinda Ayu	18	26	Meningkat
6	Dinda Amelia	14	13	Menurun
7	Iqbal Nur'afi	18	24	Meningkat
8	Jesiyah. A	25	30	Meningkat
9	Nikoles. S	15	15	Tetap
10	Reza. A	17	17	Tetap
11	Salsabila. D	23	28	Meningkat
12	Valensi. N	18	18	Tetap
13	Zesya Anggia	21	28	Meningkat
14	Refan Sofandi	14	14	Tetap
15	Rafita Nur.A	18	14	Meningkat
16	Marfel Hafid	16	22	Meningkat
17	Muhammad. A	18	22	Meningkat

Sumber: Hasil Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Margototo

Dari hasil data diatas kemudian di distribusikan lagi dalam tabel berikut ini:

Tabel 10
Distribusi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa
pertemuan I dan II

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	9	52.9%	Meningkat
2	5	29.4%	Tetap
3	3	17.6%	Menurun

Sumber: Hasil Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Margototo

Dari hasil data distribusi siklus I pertemuan I dan II diatas dapat dilihat bahwa terdapat 9 siswa yang motivasi belajarnya meningkat yaitu dengan presentase 52.9%, terdapat 5 siswa yang tetap motivasinya dengan presentse sebanyak 29.4%, dan terdapat 3 siswa yang menurun motivasinya dengan presentase sebanyak 17.6%.

d. Observasi

Setelah tahapan tindakan, berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan oleh observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti yang melakukan pengamatan terhadap guru yang bertindak sebagai peneliti ditemukan terdapat beberapa kekurangan dalam kegiatan keterlaksanaan pembelajaran yaitu pada pertemuan pertama siklus pertama dari 17 poin terdapat 12 poin yang mendapat kriteria penilaian cukup dengan 5 poin dengan kriteria penilaian baik dengan presentase keberhasilan kegiatan pembelajaran adalah 57% pada pertemuan ke II masih terdapat 11 poin yang mendapat kriteria penilaian cukup dan 6 poin dengan kriteria penilaian baik dengan presentase keberhasilan pembelajaran 58% .

Pada pertemuan pertama pembelajaran masih terlihat kaku karena guru baru menerapkan pembelajaran kooperatif yang pertama kalinya sehingga siswa terbawa.

Dibawah ini adalah tabel hasil lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa pertemuan pertama:

Tabel 11
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
Pertemuan I

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	0	0%	Sangat Baik
2	7	41.2%	Baik
3	7	41.2%	Cukup
4	3	17.6%	Kurang
5	0	0%	Sangat Kurang

Sumber:Hasil Observasi Siswa SDN 4 Margototo

Dari hasil pengamatan kegiatan pembelajaran siswa pada pertemuan pertama seperti dapat dilihat pada tabel diatas yang dinilai dengan menggunakan 5 aspek penilaian dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, terdapat 7 orang siswa yang mendapat kriteria penilaian baik dengan presentase 41.2%, kemudian 7 siswa mendapat kriteria penilaian cukup dengan presentase 41.3% dan 3 orang siswa dengan kriteria penilaian kurang dengan presentase 17.6%.

Tabel 12
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
Pertemuan II

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	0	0%	Sangat Baik
2	8	47.1%	Baik
3	6	35.3%	Cukup
4	3	17.6%	Kurang
5	0	0%	Sangat Kurang

Sumber:Hasil Hasil Observasi Siswa SDN 4 Margototo

Dari tabel diatas pada pertemuan ke dua masih dengan menggunakan cara yang sama yaitu terdapat 5 Aspek penilaian terdapat 8 orang siswa atau 47.1% tergolong dalam kategori baik, kemudian 6 orang siswa atau 35.3% tergolong dalam kategori cukup dan 3 orang siswa tergolong dalam kategori kurang.

e. Refleksi siklus I

Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan motivasi pada siswa setiap pertemuan
2. Pembelajaran yang terlaksana masih kurang kondusif
3. Masih banyak siswa yang motivasinya rendah
4. Masih ada aspek pembelajaran yang guru kurang dalam penyampaiannya pada siswa.
5. Guru masih kurang dalam penguasaan kelas.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. Guru harus memberikan perhatian lebih agar tercipta lingkungan kelas yang kondusif
2. Untuk mengatasi siswa yang masih rendah motivasinya guru lebih memperhatikan siswa tersebut
3. Guru lebih meningkatkan lagi ketelitiannya dalam setiap aspek pembelajaran yang dilakukannya.
4. Waktu yang digunakan masih kurang efektif.

b. Siklus II

a. Perencanaan

Tahan perencanaan pada siklus I bertujuan untuk mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan penelitian. Pada tahan ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas merancang pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Menentukan pokok bahasan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran mata pelajaran IPA .
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang kompetensi dasar yang harus dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dari dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan.
4. Mempersiapkan sumber pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap kali pelaksanaan tindakan, diantaranya adalah buku IPA kelas III.
5. Menyusun lembar observasi dan angket siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa.

1) Pertemuan pertama

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dengan materi pokok cuaca. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Guru menguap salam dan memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru memberikan sedikit motivasi kepada siswa “siapa yang mau mendapat hadiah?”. selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan inti

Pada tahapan eksplorasi guru menggali kemampuan siswa mengenai cuaca. Mereka menyampaikan pendapat mereka masing-masing tetapi tetap terdapat siswa yang tidak menjawab. Ditunjukkan dari sikap mereka yang bermain dibagku mereka dengan teman.

Setelah itu kemudian guru membagi siswa membentuk kelompok-kelompok yang telah ditentukan yaitu menjadi 4 kelompok dan mereka duduk bersama dengan kelompok masing-masing. Kemudian guru menjelaskan materi dan memberikan buku materi yang akan mereka dibahas bersama kelompok. Guru mengamati selama proses diskusi dilakukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa bertujuan bagi siswa yang belum dan kurang berpartisipasi dan aktif dalam kelompoknya. Yang kemudian hasil dari diskusi setiap kelompok di presentasikan didepan kelas yang diwakili oleh setiap anggota kelompok mereka masing-masing.

Kemudian tahapan terakhir yang dilakukan oleh guru adalah pemberian penghargaan berupa hadiah pulpen dan pujian atas keberhasilan kelompok yang mendapat nilai tertinggi yaitu diperoleh oleh kelompok 3.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini guru menyimpulkan materi yang telah didiskusikan oleh siswa kemudian pemberian motivasi dan pesan moral kepada siswa agar hasil yang diperoleh selanjutnya meningkat.

2) Pertemuan ke dua

Pertemuan ke dua dilanjutkan dengan materi pembelajaran terakhir yaitu cuaca dan pengaruh dari kondisi cuaca dalam kehidupan manusia. Dilaksanakan pada jam terakhir pembelajaran pada hari sabtu.

a) Kegiatan awal

Dalam kegiatan apersepsi dan pemberian motivasi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar menumbuhkan semangat belajar siswa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti terdiri atas eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahapan eksplorasi guru menggali kemampuan siswa mengenai cuaca dan pengaruhnya bagi manusia. Guru memancing pertanyaan “apa pengaruh dari cuaca dingin di pegunungan?” kemudian siswa secara bergantian menjawab pertanyaan dari guru dengan antusias, walau masih terdapat beberapa anak yang mengobrol sendiri dan bermain. Dan benar saja ketika ditanya iqbal tidak bias menjawab pertanyaan dari guru.

Kemudian tahapan elaborasi dimana guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan, kemudian guru memberikan buku yang berisikan materi yang kemudian didiskusikan oleh siswa bersama dengan kelompok mereka masing-masing. Dalam hal ini guru mengawasi proses diskusi yang dilakukan dengan sesekali memberikan motivasi agar siswa yang belum aktif dalam kelompok diharapkan berpartisipasi dan aktif dalam kelompok.

Kemudian yang terakhir yang dilakukan oleh guru adalah memberikan penghargaan pada kelompok yang mendapat skor paling tinggi pada saat

pembelajaran kelompok. Yaitu berupa hadiah dan pujian yang diberikan langsung oleh guru kepada siswa.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan ini dilakukan oleh guru untuk memberikan penguatan penyimpulan materi dan memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan pesan moral sekaligus berpamitan karena ini adalah pertemuan terakhir .

b. Tabel Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Tabel 13
Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus 2
Pertemuan Ke 1

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aura. A	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	30
2	Ahmad. R	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	25
3	Deven. B	3	2	3	4	4	2	1	3	2	3	27
4	Dianan. M	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	32
5	Dinda Ayu	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	30
6	Dinda Amelia	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	27
7	Iqbal Nur'afi	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	30
8	Jesiyah. A	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	32
9	Nikoles. S	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	26
No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
10	Reza. A	3	3	2	4	2	4	2	1	2	3	26
11	Salsabila. D	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	30
12	Valensi. N	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	29
13	Zesya Anggia	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	33
14	Refan Sofandi	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	31
15	Rafita Nur.A	3	2	3	1	2	3	4	1	2	1	22
16	Marfel Hafid	3	4	2	2	3	1	3	2	3	4	27
17	Muhammad. A	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	29
Jumlah		57	50	45	48	47	49	49	47	44	50	486
Rata-rata		83.8	73.5	66.2	70.6	69.1	72.1	72.1	69.1	64.7	73.5	71.5

Sumber: Hasil motivasi belajar siswa SDN 4 Margototo

Setelah hasil siklus satu yang masih kurang maksimal motivasi belajar siswa kelas III kemudian dilanjutkan pada siklus II. Untuk mengetahui hasil motivasi belajar siswa selanjutnya.

Tabel 14
Hasil Angket Motivasi Siswa Siklus 2
Pertemuan Ke-2

No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aura. A	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	37
2	Ahmad. R	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	35
3	Deven. B	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	27
4	Dianan. M	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
5	Dinda Ayu	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37
6	Dinda Amelia	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	26
7	Iqbal Nur'afi	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37
8	Jesiyah. A	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
9	Nikoles. S	3	1	4	2	3	2	3	3	3	2	26
10	Reza. A	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
11	Salsabila. D	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
12	Valensi. N	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
13	Zesya Anggia	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37
14	Refan Sofandi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38
No	Nama	Butir Soal										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
15	Rafita Nur.A	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37
16	Marfel Hafid	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	31
17	Muhammad. A	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
Jumlah		60	59	58	59	60	57	59	62	61	58	539
Rata-rata		88.2	86.8	85.3	86.8	88.2	83.9	86.8	91.2	89.7	85.3	87.2

Sumber: Hasil angket motivasi belajar siswa SDN 4 Margototo

Dari table perolehan diatas memasukkan hasil diatas kedalam tabel agar mempermudah dalam melihat peningkatan motivasi belajar siswa seperti dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	Motivasi Pertemuan I	Motivasi Pertemuan II	Keterangan
1	Aura. A	30	37	Meningkat
2	Ahmad. R	25	35	Meningkat
3	Deven. B	27	27	Tetap
4	Dianan. M	32	37	Meningkat
5	Dinda Ayu	30	37	Meningkat
6	Dinda Amelia	27	26	Menurun
7	Iqbal Nur'afi	30	37	Meningkat
8	Jesiyah. A	32	37	Meningkat
9	Nikoles. S	26	26	Tetap
10	Reza. A	26	39	Meningkat
11	Salsabila. D	30	37	Meningkat
12	Valensi. N	29	38	Meningkat
13	Zesya Anggia	33	37	Meningkat
14	Refan Sofandi	31	38	Meningkat
15	Rafita Nur.A	22	37	Meningkat
16	Marfel Hafid	27	31	Meningkat
17	Muhammad. A	29	37	Meningkat

Sumber: Hasil Motivasi Belajar siswa SDN 4 Margototo

Dari data tabel diatas kemudian hasil tersebut di distribusikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 16
Distribusi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa pertemuan I dan II

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	14	82.4%	Meningkat
2	2	11.8%	Tetap
3	1	5.9%	Menurun

Sumber: Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa SDN 4 Margototo

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 14 orang siswa atau 82.4% dikategorikan meningkat motivasinya, kemudian terdapat 2 orang siswa atau 11.8% yang motivasinya tetap dan hanya terdapat 1 orang siswa saja atau 5.9% yang motivasinya masih menurun.

c. Observasi

Setelah tahapan tindakan, berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan oleh observer yang bertindak sebagai kolabolator peneliti yaitu guru kelas III yang melakukan pengamatan terhadap guru yang bertindak sebagai peneliti.

Dalam pengamatan yang dilakukan dari 17 poin kegiatan terdapat 9 poin tergolong dalam kriteria cukup, kemudian 5 poin tergolong dalam kriteria baik dan 3 poin tergolong dalam kriteria sangat baik, dengan perolehan presentase keseluruhan adalah 66%. Kemudian pada pertemuan kedua terdapat 2 poin yang tergolong dalam kriteria penilaian cukup, kemudian 9 poin yang tergolong dalam kriteria baik dan terdapat 6 poin tergolong dalam kriteria sangat baik.

Tabel 17
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
Pertemuan I

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	0	0%	Sangat Baik
2	9	52.9%	Baik
3	5	29.4%	Cukup
4	2	11.8%	Kurang
5	0	0%	Sangat Kurang

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Siswa SDN 4 Margototo

Dari data diatas dapat diterangkan bahwa 9 orang siswa tergolong dalam kategori baik kemudian 5 orang tergolong dalam kategori cukup dan 2 orang siswa masuk

dalam kategori kurang dalam siklus II pertemuan I ini. Kemudian dilanjutkan dalam pertemuan ke dua dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 18
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa
Pertemuan II

No	Jumlah	Presentase	Kategori
1	3	29.6%	Sangat Baik
2	5	29.4%	Baik
3	6	35.3%	Cukup
4	2	11.8%	Kurang
5	0	0%	Sangat Kurang

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Siswa SDN 4 Margototo

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 5 kateori yang telah peneliti berikan terdapat 3 orang siswa atau 29.6% yang masuk dalam kategori sangat baik, kemudian 5 orang siswa masuk dalam kateegori baik atau sekitar 29.4%, selanjutnya 6 orang siswa yang masuk dalam kategori sukup atau 35.3% dan 2 orang siswa yang mendapat kategori kurang atau 11.8%.

d. Refleksi siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus II, proses pembelajaran sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil lapangan dan angket motivasi siswa.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan guru dan berkolaborasi dengan observer maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, dan siswa mengalami peningkatan motivasi pembelajaran pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPA sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 19
Hasil Motivasi Belajar Siklus I dan II

No	Siklus		Peningkatan
	I	II	
1	52.9%	82.4%	29.5%

Sumber: Hasil Observasi Kegiatan Siswa SDN 4 Margototo

Berdasarkan data yang diperoleh dari table diatas diketahui motivasi belajar siswa dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yaitu pada siklus pertama 52.9% menjadi 82.4%.

B. Pembahasan

Pada dasarnya setiap peserta didik telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dari dalam individu, artinya rangsangan juga sangat penting dalam hal ini peran guru, seperti pemberian pujian, hadiah, kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bisa dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPA, menunjukkan bahwa ipotesis penelitian yang berbunyi:

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar IPA pada siswa SDN 4 Margototo.

Berdasarkan analisis presentase motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 52.9%, dan pada siklus II mencapai 82.4% .

Pada kegiatan observasi guru pada pertemuan pertama siklus I presentase keberhasilan sebanyak 57% kemudian pada pertemuan II 58%. Kemudian pada siklus ke dua pertemuan I sebanyak 66% dan pada pertemuan ke II atau pertemuan terakhir keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang diperoleh oleh peneliti adalah sebanyak 80%.

Kemudian untuk lembar observasi kegiatan pembelajaran siswa diperoleh hasil pada siklus pertama pertemuan I sebanyak 7 orang siswa atau 41.2% masuk dalam kategori baik, kemudian 7 orang siswa lagi atau 41.2% masuk dalam kategori cukup dan terdapat 3 orang siswa masuk 17.6% dalam kategori kurang, pada pertemuan ke II 8 orang atau 47.1% dalam kategori baik, 6 orang atau 35.3% masuk kategori cukup dan 3 orang atau 17.6% dalam kategori kurang. Kemudian pada siklus II pertemuan I terdapat 9 orang atau 52.9% masuk kategori baik, 5 orang atau 29.4% masuk kategori cukup dan 2 orang atau 11.8% masuk dalam kategori kurang, dan pada pertemuan II atau terakhir 3 orang atau 17.6% masuk dalam kategori sangat baik, 5 orang atau 29.4% masuk dalam kategori baik, 6 orang atau 35.3% masuk dalam kategori cukup dan 2 orang atau 11.8% masuk dalam kategori kurang.

Pada siklus I dan terutama pertemuan pertama siswa terlihat pasif dibuktikan dengan siswa yang malu untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka

pahami ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Sehingga ketika guru meminta mereka untuk bertanya ketika materi yang mereka belum pahami mereka terlihat hanya diam saja dan saling melirik satu sama lain. Pada pertemuan ke dua masih terdapat siswa yang asik dengan temannya seperti yang ditunjukkan oleh siswa yang bernama Iqbal dan Deven, tetapi dengan ketlatenan guru dan selalu diperingatkan dengan lembut mereka mampu menjawab ketika guru bertanya dan berperan aktif dalam kelompok.

Berdasarkan hasil refleksi yang ditemukan pada siklus I guru harus lebih mengkondisikan siswa di kelas agar kelas kondusif kemudian guru harus dengan jelas pada saat memberikan pembelajaran, guru harus lebih rinci lagi dalam penggunaan model pembelajaran, dalam penggunaan waktu guru kurang efektif.

Pada siklus II motivasi belajar siswa sudah tampak peningkatannya dibandingkan pada siklus I dibuktikan dengan meningkatnya hasil motivasi belajar siswa dan sudah banyak siswa yang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Bahkan siswa sudah berani bertanya apabila ada pembelajaran yang mereka belum pahami. Artinya dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat memicu meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang tadinya dianggap sulit dan membosankan oleh para siswa.

Ada perbedaan pada siklus I dan siklus II yaitu terdapat peningkatan motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan kompak dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam menjawab atau bertanya pada guru. Dan adanya pergantian kelompok yang mendapat juara dalam setiap kali pertemuan itu artinya sudah terbangun motivasi dalam diri mereka masing-masing pada saat pembelajaran IPA

berlangsung bahwasannya pelajaran IPA itu tidak sulit jika terdapat pembelajara yang menyenangkan didalam kelas tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasn dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian motivasi belajar siswa kelas III SDN 4 Margototo. Peningkatan ditunjukkan dengan adanya perubahan motivasi siswa pada mata pelajaran IPA yang semakin meningkat disetiap siklusnya. Pada siklus pertama dari 17 siswa terdapat 9 anak yang motvasinya meningkat atau sebanyak 52.9%. 5 orang siswa motivasinya tetap dari pertemuan satu ke pertemuan dua atau sebanyak 29.4%, kemudian 3 orang siswa atau 17.6% menurun. Tidak berhenti pada siklus pertama kemudian dilanjutkan pada siklus kedua yang terlihat sekali peningkatannya yaitupada siklus kedua ini sudah terdapat 14 orang siswa atau 82.4% siswa meningkat, terdapat 2 orang siswa atau 11.8% motivasinya tetap dan hanya terdapat 1 orang siswa atau 5.9% yang motivaisnya menurun. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa hingga 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu pendidik dalam meningkatkan pengetahuan guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.
2. Kepada pendidik hendaknya model-model pembelajaran yang menyenangkan harus diketahui dan dipahami, agar memudahkan proses dan pencapaian tujuannya.
3. Kepada peserta didik hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh pendidik sehingga mencapai prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- , *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Asih Widi Wisudawati, *metodologi Pembelajaran IPA*, jakarta:Bumi Aksara, 2014.
- Donatus “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* pada siswa kelas III sekolah dasar negeri Ledok 02”, skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014.
- Edah Wahyuni, ” *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa SD N 1 Sedayu Bantul*”, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 3013.
- Ibu Eka Wulandari, *wawancara Pra Survey, 14 Oktober 2017*.
- John W. Santrock, *Psikologi Umum*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Margono, *Metodologi penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2015.
- Niko,Iqbal *Wawancara Pra Survey, 14 oktober 2017*.
- Priyono, *Ilmu Pengetahuan Alam* , Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning* , Bandung:Nusa Media,2013.
- Rusman,*Model-model pembelajaran*, Jakarta:Rajawali Pers,2013.

Salsa, Aura, *Wawancara Pra Survey*, 14 Oktober 2017.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", Metro: Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, No.1/2015.

Sudaryono et.al, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: ALFABETA, CV, 2014.

Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

-----, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

-----, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Toto Syatori Nasehudin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2009.

Lampiran

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menyebarkan angket kepada 10 orang responden di luar sampel, dengan jumlah 10 soal untuk motivasi belajar siswa. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel

1. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Peneliti menyebarkan angket kepada 10 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Rekapitulasi Angket tentang Motivasi belajar Siswa

No	NAMA	Skor item untuk butir soal no:										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	33
2	B	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	29
3	C	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
4	D	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
5	E	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
6	F	3	3	2	4	3	2	4	2	3	3	29
7	G	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	35
8	H	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	32
9	I	4	4	2	4	3	4	3	3	2	3	32
10	J	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	36
JUMLAH TOTAL (Σ)												335

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	xy
----	------	---	---	----------------	----------------	----

1	A	4	33	16	1089	132
2	B	3	29	9	841	87
3	C	4	35	16	1225	140
4	D	4	38	16	1444	152
5	E	4	36	16	1296	144
6	F	3	29	9	841	87
7	G	4	35	16	1225	140
8	H	4	32	16	1024	128
9	I	4	32	16	1024	128
10	J	3	36	9	1296	108
Σ		37	335	139	11305	1246

Dari tabel tersebut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 139$$

$$\Sigma Y^2 = 11305$$

$$\Sigma XY = 1246$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{1246}{\sqrt{(139)(11305)}} \\
 &= \frac{1246}{\sqrt{1571395}} \\
 &= \frac{1246}{1253,55} \\
 &= 0,993
 \end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Validitas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Item Soal	r_{xy} hitung	Interpretasi	Keterangan
1	0,993	Valid	Sangat tinggi
2	0,991	Valid	Sangat tinggi
3	0,992	Valid	Sangat tinggi
4	0,985	Valid	Sangat tinggi
5	0,972	Valid	Sangat tinggi
6	0,984	Valid	Sangat tinggi
7	0,986	Valid	Sangat tinggi
8	0,992	Valid	Sangat tinggi
9	0,979	Valid	Sangat tinggi
10	0,995	Valid	Sangat tinggi

B. UJI RELIABILITAS

1. Uji Reliabilitas Angket tentang Motivasi Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

**Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil Angket
Motivasi belajar Siswa**

no	nama	Skor item untuk soalbutir ganjil					Skor total
		1	3	5	7	9	
1	A	4	3	2	3	3	15
2	B	3	2	3	2	2	12
3	C	4	3	4	3	4	18
4	D	4	3	3	4	4	18
5	E	4	3	4	4	4	19
6	F	3	2	3	4	3	15
7	G	4	3	3	4	3	17
8	H	4	2	2	4	2	14
9	I	4	2	3	3	2	14

10	J	3	3	2	4	4	16
Jumlah Total (Σ)							158

Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap Angket

Motivasi belajar Siswa

no	nama	Skor item untuk butir soal genap					Skor total
		2	4	6	8	10	
1	A	3	3	4	4	4	18
2	B	3	3	4	3	4	17
3	C	3	3	3	4	4	17
4	D	4	4	4	4	4	20
5	E	3	3	3	4	4	17
6	F	3	4	2	2	3	14
7	G	3	3	4	4	4	18
8	H	3	4	3	4	4	18
9	I	4	4	4	3	3	18
10	J	4	4	4	4	4	20
Jumlah Total (Σ)							177

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

NO	NAMA	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	15	18	225	324	270
2	B	12	17	144	289	204
3	C	18	17	324	289	306
4	D	18	20	324	400	360
5	E	19	17	361	289	323
6	F	15	14	225	196	210
7	G	17	18	289	324	306
8	H	14	18	196	324	252

9	I	14	18	196	324	252
10	J	16	20	256	400	320
	(Σ)	158	177	2540	3159	2803

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = 2540$$

$$\Sigma Y^2 = 3159$$

$$\Sigma XY = 2803$$

Setelah itu, dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{2803}{\sqrt{(2540)(3159)}} \\
 &= \frac{2803}{\sqrt{8023860}} \\
 &= \frac{2803}{2832,641} = 0,989
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{1.1} &= \frac{2 \times r_{1/2, 1/2}}{(1 + r_{1/2, 1/2})} \\
 &= \frac{2 \times 0,989}{1 + 0,989} \\
 &= \frac{1,978}{1,989} = 0,994
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan

kriteria indeks reliabilitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,994 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : I / I

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami Kondisi Cuaca

B. KOMPETENSI DASAR

6.2. Memahami Macam-macam Kondisi

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi kondisi Cuaca
2. Menyebutkan Macam-Macam Kondisi Cuaca
3. Menjelaskan Macam-Macam Kondisi Cuaca

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa Mampu Menjelaskan Pengertian Dari Cuaca
2. Siswa Dapat Menyebutkan Macam-Mcam Kondisi Cuaca
3. Siswa Dapat Menjelaskan Macam-Macam Cuaca

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*),
Jujur (*Faimes*), dan Ketelitian (*Carefulness*)

E. MATERI POKOK

Cuaca dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : Ceramah, STAD dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

➤ Kegiatan awal

➤ Apersepsi

- Guru membuka salam
- Guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama

- Guru memeriksa persiapan siswa
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

➤ **Kegiatan Inti**

➤ **Eksplorasi**

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.
- Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan materi tentang cuaca .
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- Guru mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompok.
- Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok dengan membagikan bahan materi.
- Setiap kelompok harus memahami pembahasan materi yang diberikan.
- Guru mengawasi setiap kelompok, dan mengarahkan serta mengendalikan pembicaraan sehingga pembahasan materi tidak meluas.

- Setiap ketua dari masing-masing kelompok harus memastikan bahwa anggotanya menguasai betul materi yang diberikan agar mendapat skor paling tinggi pada saat evaluasi dilakukan.
 - Guru memberikan umpan balik dan menguatkan terhadap hasil diskusi siswa.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral
- **Konfirmasi**
- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi dari hasil kerja kelompok yang dilakukan
 - Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
 - Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
- **Kegiatan Penutup**
- Siswa dan guru menyimpulkan materi
 - Siswa dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran
 - Guru mengucapkan salam

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas III

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi kondisi Cuaca.2. Menyebutkan Macam-Macam Kondisi Cuaca.3. Menjelaskan Macam-Macam Kondisi Cuaca .	Tes Tertulis	Tes Essay	<ol style="list-style-type: none">1. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut?2. Sebutkan 2 tanda-tanda akan datangnya hujan!3. Apabila kita berada didaerah cuaca dingin maka kita harus menggunakan pakaian?4. Alat yang mengukur kecepatan angin disebut?5. Terjadinya angin disuatu tempat ke tempat lain disebabkan oleh?

Jawaban!

1. Meteorologi
2. Awan tebal dan suhu dingin
3. Pakaian tebal
4. Anemometer
5. Tekanan udara

Guru Kelas III

**Margototo,
Guru Peneliti**

2018

EKA WULANDARI, S.Pd.SD

RENITA PERMATASARI

14120525

NPM :

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**SEPTINA, S.Pd. MM
NIP. 19620924 198203 2 005**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : I / II

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami Kondisi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia

B. KOMPETENSI DASAR

6.2. Memahami Macam-macam Kondisi Cuaca dan menjelaskan Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan beberapa kondisi cuaca.
2. Menjelaskan pengaruh dari kondisi cuaca bagi kehidupan manusia.
3. Menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan kondisi cuaca.
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kondisi cuaca bagi kehidupan manusia.
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Jujur (*Faimes*), dan Ketelitian (*Carefulness*)

E. MATERI POKOK

Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : Ceramah, STAD dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

➤ **Kegiatan awal**

➤ **Apersepsi**

- Guru membuka salam
- Guru memeriksa kehadiran siswa
- Guru memeriksa persiapan siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

➤ **Kegiatan Inti**

➤ **Eksplorasi**

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.
- Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD.

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan materi tentang cuaca dan pengaruhnya.
- Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 orang.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
- Guru mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompok.
- Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok.
- Setiap kelompok harus memahami pembahasan materi yang diberikan.
- Guru mengawasi setiap kelompok, dan mengarahkan serta mengendalikan pembicaraan sehingga pembahasan materi tidak meluas.

- Setiap ketua dari masing-masing kelompok harus memahami pembahasan materi yang diberikan agar mendapat skor paling tinggi pada saat evaluasi dilakukan.
- Guru memberikan umpan balik dan menguatkan terhadap hasil diskusi siswa.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral.

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan reward kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi pada saat evaluasi dilakukan
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Siswa dan guru menyimpulkan materi
- Siswa dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran
- Guru mengucapkan salam

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber : Buku Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas III

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan beberapa kondisi cuaca.2. Menjelaskan pengaruh dari kondisi cuaca bagi kehidupan manusia.3. Menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.	Tes tertulis	Tes Essay	<ol style="list-style-type: none">1. Sebutkan dua yang mempengaruhi Kondisi cuaca !2. Sebutkan tiga macam kondisi cuaca!3. Cuaca adalah?4. Ilmu yang mempelajari iklim disebut!5. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut!

Jawaban:

1. Suhu udara dan tekanan udara
2. Cerah dan berawan
3. Keadaan udara disuatu tempat pada waktu tertentu
4. Klimatologi
5. Meteorologi

Guru Kelas III

**Margototo,
Guru Peneliti**

2018

EKA WULANDARI, S.Pd.SD

RENITA PERMATASARI

14120525

NPM :

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**SEPTINA, S.Pd. MM
NIP. 19620924 198203 2 005**

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : III (Tiga)
Materi : Cuaca dan pengaruhnya
Siklus/ Pertemuan : I/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi			√		3
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		√			2
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD		√			2
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			2
7.	Menguasai kelas			√		3
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			2
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			2
17.	Menutup pembelajaran dengan baik		√			2
Jumlah						39
Presentase Keberhasilan						57%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Margototo, 2018
Observer

EKA WULANDARI, SP.d.SD

LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : III (Tiga)
Materi : Cuaca dan pengaruhnya bagi manusia
Siklus/ Pertemuan : I/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi			√		3
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator		√			2
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan Media Benda Konkret		√			2
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
7.	Menguasai kelas			√		3
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√			2
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			2
17.	Menutup pembelajaran dengan baik		√			2
Jumlah						40
Presentase Keberhasilan						58%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Margototo, 2018
Observer

EKA WULANDARI, SP.d.SD

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : III/II
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / 2 (Dua)

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Aura Adelia. S	✓	✓	✓	✓		4	Baik
2.	Ahmad Reihan	✓		✓	✓		3	Cukup
3.	Deven Bagus	✓		✓	✓	✓	4	Baik
4.	Dianan Meilani	✓		✓	✓	✓	4	Baik
5.	Dinda Ayu		✓		✓		2	Kurang
6.	Dinda Amelia	✓	✓	✓	✓		4	Baik
7.	Iqbal Nur'afi	✓		✓	✓	✓	4	Baik
8.	Jesiyah Aulia. P	✓	✓		✓		3	Cukup
9.	Nikoles Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10.	Reza. A	✓		✓	✓		3	Cukup
11.	Salsabila Difa. P	✓		✓	✓		3	Cukup
12.	Valensi Natalia	✓	✓	✓	✓		4	Baik
13.	Zesyha Anggia		✓	✓	✓		3	Cukup
14.	Refan Sofandi	✓		✓	✓	✓	4	Baik
15.	Rafita Nur.A	✓	✓		✓		3	Cukup
16.	Marfel Hafid	✓			✓		2	Kurang
17.	Muhammad Ari		✓			✓	2	Kurang
Jumlah		14	8	12	16	6		
Presentase		82%	47%	70%	94%	35%		

Keterangan:

1. Memberikan perhatian lebih pada saat pembelajaran IPA
2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD
3. Keaktifan siswa dalam kelompok
4. Menunjukkan rasa senang ketika mengikuti pembelajaran IPA
5. Berpartisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran:

6. Sangat baik = 5
7. Baik = 4
8. Cukup = 3
9. Kurang = 2
10. Sangat Kurang = 1

Kriteria penilaian:

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang
5. E = Sangat Kurang

Persentase Ketuntasan Siswa menggunakan Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai

N = Banyaknya siswa

Margototo, 2018
Observer

Renita Permatasari
NPM. 14120525

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : III/II
Siklus / Pertemuan : I (Satu) / 1 (Satu)

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Aura Adelia. S	✓	✓		✓		3	Cukup
2.	Ahmad Reihan	✓		✓	✓	✓	4	Baik
3.	Deven Bagus	✓	✓		✓		3	Cukup
4.	Dianan Meilani	✓		✓	✓		3	Cukup
5.	Dinda Ayu	✓		✓	✓		3	Cukup
6.	Dinda Amelia	✓		✓	✓	✓	4	Baik
7.	Iqbal Nur'afi	✓	✓		✓	✓	4	Baik
8.	Jesiyah Aulia. P			✓	✓		2	Kurang
9.	Nikoles Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10.	Reza Aryaditama			✓	✓	✓	3	Cukup
11.	Salsabila Difa. P	✓	✓	✓	✓		4	Baik
12.	Valensi Natalia	✓			✓	✓	3	Cukup
13.	Zesya Anggia			✓	✓		2	Kurang
14.	Refan Sofandi	✓		✓	✓	✓	4	Baik
15.	Rafita Nur.A	✓	✓	✓	✓		4	Baik
16.	Marfel Hafid	✓		✓	✓		3	Cukup
17.	Muhammad Ari	✓		✓			2	Kurang
Jumlah		14	5	13	16	7		
Presentase		82%	29%	71%	94%	41%		

Keterangan:

1. Memberikan perhatian lebih pada saat pembelajaran IPA
2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD
3. Keaktifan siswa dalam kelompok
4. Menunjukkan rasa senang ketika mengikuti pembelajaran IPA
5. Berpartisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran:

1. Sangat baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Kriteria penilaian:

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang
5. E = Sangat Kurang

Persentase Ketuntasan Siswa menggunakan Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai

N = Banyaknya siswa

Margototo, 2018
Observer

Renita Permatasari
NPM. 14120525

Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester : III/II
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus/Pertemuan : II / I

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami Kondisi Cuaca

B. KOMPETENSI DASAR

6.2. Memahami Macam-macam Kondisi

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi kondisi Cuaca
2. Menyebutkan Macam-Macam Kondisi Cuaca
3. Menjelaskan Macam-Macam Kondisi Cuaca

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa Mampu Menjelaskan Pengertian Dari Cuaca
2. Siswa Dapat Menyebutkan Macam-Mcam Kondisi Cuaca
3. Siswa Dapat Menjelaskan Macam-Macam Cuaca

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Jujur (*Faimes*), dan Ketelitian (*Carefulness*)

E. MATERI POKOK

Cuaca dan pengaruhnya bagi kehidupan manusia

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : Ceramah, STAD dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

➤ Kegiatan awal

➤ Apersepsi

- Guru membuka salam
- Guru memeriksa persiapan siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

➤ **Kegiatan Inti**

➤ **Eksplorasi**

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.
- Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan materi tentang macam-macam dari cuaca
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
 - Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok.
 - Guru mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompok.
 - Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok.
 - Guru mengawasi setiap kelompok, dan mengarahkan serta mengendalikan pembicaraan sehingga pembahasan materi tidak meluas.
 - Setiap ketua dari masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil dari diskusi kelompoknya.
 - Guru memberikan umpan balik dan menguatkan terhadap hasil diskusi siswa.
 - Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral

➤ **Konfirmasi**

- Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi
- Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Siswa dan guru menyimpulkan materi
- Siswa dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran
- Guru mengucapkan salam

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Alat : Papan tulis, spidol, STAD

Sumber : Buku IPA SD Kelas III

I. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Mengidentifikasi kondisi Cuaca. 2. Menyebutkan Macam-Macam Kondisi Cuaca. 3. Menjelaskan Macam-Macam Kondisi Cuaca dan Pengaruhnya..	Tes Tertulis	Tes Essay	1. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut? 2. Sebutkan 2 tanda-tanda akan datangnya hujan! 3. Apabila kita berada didaerah cuaca dingin maka kita harus menggunakan pakaian? 4. Alat yang mengukur kecepatan angin disebut?

			5. Terjadinya angin disuatu tempat ke tempat lain disebabkan oleh?
--	--	--	--

Jawaban!

1. Meteorologi
2. Awan tebal dan suhu dingin
3. Pakaian tebal
4. Anemometer
5. Tekanan udara

Guru Kelas III

Margototo, 2018
Guru Peneliti

EKA WULANDARI, S.Pd.SD

RENITA PERMATASARI

14120525

NPM :

Mengetahui
Kepala Sekolah

SEPTINA, S.Pd. MM
NIP. 19620924 198203 2 005
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas / Semester : III / 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Siklus/Pertemuan : I / II

A. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami Kondisi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia

B. KOMPETENSI DASAR

6.2. Memahami Macam-macam Kondisi Cuaca dan menjelaskan Pengaruh Cuaca Bagi Kehidupan Manusia

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan beberapa kondisi cuaca.
2. Menjelaskan pengaruh dari kondisi cuaca bagi kehidupan manusia.
3. Menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan kondisi cuaca.
2. Siswa dapat menjelaskan pengaruh kondisi cuaca bagi kehidupan manusia.
3. Siswa dapat menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*Respect*), Tekun (*Diligence*), Jujur (*Faimes*), dan Ketelitian (*Carefulness*)

E. MATERI POKOK

Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia

F. METODE dan MODEL PEMBELAJARAN

Metode pembelajaran : Ceramah, STAD dan tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

➤ Kegiatan awal

➤ Apersepsi

- Guru membuka salam
- Guru memeriksa persiapan siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

➤ **Kegiatan Inti**

➤ **Eksplorasi**

- Guru mengajak siswa mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya.
- Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif.

➤ **Elaborasi**

- Guru menjelaskan materi tentang cuaca dan pengaruhnya bagi manusia.
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
 - Guru membentuk kelompok menjadi 4 kelompok.
 - Guru mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompok.
 - Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok.
 - Guru mengawasi setiap kelompok, dan mengarahkan serta mengendalikan pembicaraan sehingga pembahasan materi tidak meluas.
 - Setiap ketua dari masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil dari diskusi kelompoknya.
 - Guru memberikan umpan balik dan menguatkan terhadap hasil diskusi siswa.

- Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesan-pesan moral
- **Konfirmasi**
 - Guru memberikan hadiah kepada kelompok yang yang mendapat skor paling tinggi.
 - Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
 - Guru menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa.
- **Kegiatan Penutup**
 - Siswa dan guru menyimpulkan materi
 - Siswa dan guru berdo'a bersama untuk mengakhiri proses pembelajaran
 - Guru mengucapkan salam
- **ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

Alat : Papan tulis, spidol, media benda konkret/alat peraga pasawat sederhana

Sumber : Buku IPA SD Kelas III

• **PENILAIAN**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Instrumen/Soal
1. Menjelaskan beberapa kondisi cuaca. 2. Menjelaskan pengaruh kondisi cuaca bagi manusia	Tes Tertulis	Tes Essay	1. Sebutkan dua yang mempengaruhi Kondisi cuaca ! 2. Sebutkan tiga macam kondisi cuaca! 3. Cuaca adalah? 4. Ilmu yang mempelajari

3. Menyebutkan macam-macam kondisi cuaca.			iklim disebut!
			5. Ilmu yang mempelajari cuaca disebut!

Jawaban:

1. Suhu udara dan tekanan udara
2. Cerah dan berawan
3. Keadaan udara disuatu tempat pada waktu tertentu
4. Klimatologi
5. Meteorologi

Guru Kelas III

Margototo, 2018
Guru Peneliti

EKA WULANDARI, S.Pd.SD

RENITA PERMATASARI

14120525

NPM :

Mengetahui
Kepala Sekolah

SEPTINA, S.Pd. MM

NIP. 19620924 198203 2 005

LEMBAR OBSERVASI

RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : III/II
Siklus/ Pertemuan : II/I

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					

1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			√		3
3.	Memberikan motivasi				√	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator				√	4
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				√	4
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			2
7.	Menguasai kelas		√			2
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		√			2
9.	Penguasaan materi pelajaran		√			2
10.	Menghasilkan pesan yang menarik		√			2
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran			√		3
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		3
14.	Memantau proses belajar siswa		√			2
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		3
17.	Menutup pembelajaran dengan baik		√			2
Jumlah						45
Presentase Keberhasilan						66%

Keterangan:

- Nilai 1 = Kurang*
- Nilai 2 = Cukup*
- Nilai 3 = Baik*
- Nilai 4 = Sangat Baik*

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Observer

EKA WULANDARI,SP.d.SD

**LEMBAR OBSERVASI
RPP DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : III/II
Siklus/ Pertemuan : II/II

No	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				Jumlah
		1	2	3	4	
I.	Pra Pembelajaran					
1.	Mengkondisikan siswa untuk belajar			√		3
2.	Melakukan kegiatan apersepsi				√	4
3.	Memberikan motivasi				√	4
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator			√		3
II.	Kegiatan Pembelajaran					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				√	4
6.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		3
7.	Menguasai kelas			√		3
8.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan				√	4
9.	Penguasaan materi pelajaran			√		3
10.	Menghasilkan pesan yang menarik			√		3
11.	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran				√	4
12.	Menunjukkan sikap terbuka dan respon siswa		√			2
13.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		3
14.	Memantau proses belajar siswa			√		3
15.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik, dan benar.		√			2
III.	PENUTUP					
16.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	4
17.	Menutup pembelajaran dengan baik			√		3
Jumlah						55
Presentase Keberhasilan						80%

Keterangan:

Nilai 1 = Kurang

Nilai 2 = Cukup

Nilai 3 = Baik

Nilai 4 = Sangat Baik

Observer memberikan penilaian dengan melingkari rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Margototo, 2018
Observer

EKA WULANDARI,SP.d.SD

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : III/II
Siklus / Pertemuan : II (Dua) / 1 (Satu)

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1.	Aura Adelia. S	✓		✓	✓	✓	4	Baik
2.	Ahmad Reihan	✓		✓	✓		3	Cukup
3.	Deven Bagus	✓	✓		✓	✓	4	Baik
4.	Dianan Meilani	✓	✓	✓		✓	4	Baik
5.	Dinda Ayu	✓			✓	✓	3	Cukup
6.	Dinda Amelia		✓	✓	✓	✓	4	Baik
7.	Iqbal Nur'afi	✓		✓		✓	3	Cukup
8.	Jesiyah Aulia. P	✓	✓	✓	✓		4	Baik
9.	Nikoles Saputra	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10.	Reza Aryaditama		✓	✓	✓		3	Cukup
11.	Salsabila Difa. P	✓		✓	✓	✓	4	Baik
12.	Valensi Natalia	✓			✓	✓	3	Cukup
13.	Zesya Anggia		✓		✓		2	Kurang
14.	Refan Sofandi	✓		✓	✓	✓	4	Baik
15.	Rafita Nur.A	✓	✓		✓	✓	4	Baik
16.	Marfel Hafid	✓			✓		2	Kurang
17.	Muhammad Ari		✓		✓		2	Kurang
Jumlah		13	8	10	15	11		
Presentase		76%	47%	59%	88%	65%		

Keterangan:

1. Memberikan perhatian lebih pada saat pembelajaran IPA
2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD
3. Keaktifan siswa dalam kelompok
4. Menunjukkan rasa senang ketika mengikuti pembelajaran IPA
5. Berpartisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran:

1. Sangat baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Kriteria penilaian:

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang
5. E = Sangat Kurang

Persentase Ketuntasan Siswa menggunakan Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai

N = Banyaknya siswa

Margototo, 2018

Observer,

Renita Permatasari
NPM. 14120525

LEMBAR OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA

Nama Sekolah : SDN 4 Margototo
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas / Semester : III/II
Siklus / Pertemuan : II (Dua) / 2 (Dua)

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR	KRITERIA
		1	2	3	4	5		
1	Aura Adelia. S	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
2	Ahmad Reihan	✓			✓		2	Kurang
3	Deven Bagus	✓		✓	✓	✓	4	Baik
4	Dianan Meilani	✓		✓	✓		3	Cukup
5	Dinda Ayu	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
6	Dinda Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	5	Sangat Baik
7	Iqbal Nur'afi	✓		✓	✓		3	Cukup
8	Jesiyah Aulia. P	✓	✓	✓	✓		4	Baik
9	Nikoles Saputra	✓			✓	✓	3	Cukup
10	Reza Aryaditama	✓		✓	✓	✓	3	Cukup
11	Salsabila Difa. P	✓		✓	✓		3	Cukup
12	Valensi Natalia	✓	✓		✓	✓	4	Baik
13	Zesya Anggia	✓	✓	✓	✓		4	Baik
14	Refan Sofandi	✓			✓	✓	3	Cukup
15	Rafita Nur.A		✓	✓	✓	✓	4	Baik
16	Marfel Hafid	✓		✓	✓		3	Cukup
17	Muhammad Ari	✓		✓		✓	3	Cukup
Jumlah		15	7	13	16	10		
Presentase		88%	41%	76%	94%	59%		

Keterangan:

1. Memberikan perhatian lebih pada saat pembelajaran IPA
2. Keaktifan dalam mengikuti pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD
3. Keaktifan siswa dalam kelompok
4. Menunjukkan rasa senang ketika mengikuti pembelajaran IPA
5. Berpartisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran

Kriteria penskoran:

1. Sangat baik = 5
2. Baik = 4
3. Cukup = 3
4. Kurang = 2
5. Sangat Kurang = 1

Kriteria penilaian:

1. A = Sangat baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. D = Kurang
5. E = Sangat Kurang

Persentase Ketuntasan Siswa menggunakan Rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan siswa

F = Jumlah siswa yang mendapatkan nilai

N = Banyaknya siswa

Margototo, 2018

Observer,

Renita Permatasari
NPM. 14120525



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 4 MARGOTOTO
KECAMATAN METROKIBANG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Septina, S.Pd.MM.
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 19620914 198203 2 005

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa:

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SDN 4 Margototo dengan waktu yang kami berikan dari mulai tanggal 08 – 12 Mei 2018 dengan judul penelitian “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Margototo, 08 Mei 2018
Kepala SDN 4 Margototo



SEPTINA, S.Pd.MM.
NIP. 19620914 198203 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 4 MARGOTOTO
KECAMATAN METROKIBANG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT KETERANGAN
Nomor: 422/009/08.12/SD.07/2018

Lamp. : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

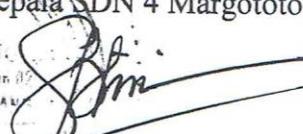
Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah SD Negeri 4 Margototo Kecamatan Metrokibang Kabupaten Lampung Timur menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 4 Margototo Kecamatan Metro kibang Kabupaten Lampung Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul "MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG LAMPUNG TIMUR"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Margototo, 08 Mei 2018
Kepala SDN 4 Margototo

SEPTINA, S.Pd.MM.
NIP. 19620914 198203 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1640/In.28/D.1/TL.01/05/2018

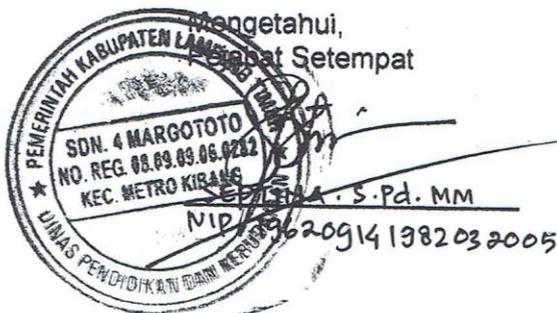
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RENITA PERMATASARI
NPM : 14120525
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2018





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1641/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 4 MARGOTOTO
KECAMATAN METRO KIBANG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1640/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 08 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **RENITA PERMATASARI**
NPM : 14120525
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDN 4 MARGOTOTO KECAMATAN METRO KIBANG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

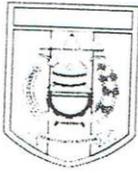


Metro, 08 Mei 2018

Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 0034



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 4 MARGOTOTO
KEC. METRO KIBANG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor: 422/031/08.12/SD.07/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 4 Margototo Metro Kibang Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 4 Margototo Kecamatan Metro Kibang Lampung Timur

Telah melakukan Pra Survey di SDN 4 Margototo Metro Kibang Lampung Timur pada hari Sabtu, tanggal 06 Mei 2017.

Demikian surat balasan pra survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margototo, 06 Mei 2017

Kepala SDN 4 Margototo



SEPTINA, S.Pd.MM.

NIP. 19620914 198203 2 005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111.

Telp. (0725) 41507. Fax (0725)47296, Email:

stainjusi@stainmetro.ac.id Webside: www.stainmetro.ac.id

Nomor : P-0874/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 4 Margototo
Di-
Tempat

AsalamualaikumWr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksprimen Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 4 Margototo Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 4 Margototo

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

WasaamualaikumWr. Wb

Metro, 28 April 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan


Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



Nomor : B-2834/In.28.1/J/TL.00/11/2017

16 November 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Akla, M.Pd.
 2. Muhammad Ali, M.Pd.I
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Renita Permatasari
NPM : 14120525
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan pengisian angket



dokumentasi kegiatan pembelajaran kelompok



dokumentasi pada saat peneliti menjelaskan pengisian angket



Dokumentasi pengisian angket siswa



Dokumentasi observasi guru



Dokumentasi observasi guru

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama asli Renita Permatasari lahir pada tanggal 18 November 1996. Lahir dan besar di Desa Margosari, kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur. Terlahir dari pasangan Ayah Suroso dan Ibu Suyanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di SDN 5 Margototo pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang SMPN 5 Metro lulus tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMK Muhammadiyah 3 Metro lulus tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Gana Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I tahun 2014 dan sampai sekarang.